

PENGARUH KREDIT MODAL PENYERTAAN DAN JIWA WIRUSAHA
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMK DI KABUPATEN
INDRAMAYU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rezi Fauziah Purnama Fitri
11404244019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH KREDIT MODAL PENYERTAAN DAN JIWA WIRAUSAHA
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMK DI KABUPATEN
INDRAMAYU

Disusun Oleh:

REZI FAUZIAH PURNAMA FITRI

NIM. 11404244019

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Pembimbing


Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

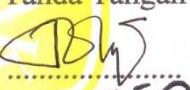
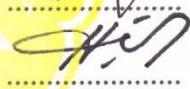
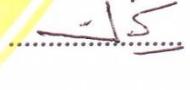
PENGARUH KREDIT MODAL PENYERTAAN DAN JIWA WIRAUSAHA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMK DI KABUPATEN INDRAMAYU

Disusun Oleh:

REZI FAUZIAH PURNAMA FITRI

NIM 11404244019

Telah dipertahankan di depan TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 26 Mei 2015

Tim Pengaji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Daru Wahyuni, M.Si	Ketua Pengaji		5/6/2015
Dr. Sugiharsono, M.Si	Sekretaris Pengaji		8/6/2015
Dr. Endang Mulyani, M.Si	Pengaji Utama		8/6/2015

Yogyakarta, 19 Juni 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rezi Fauziah Purnama Fitri

NIM : 11404244019

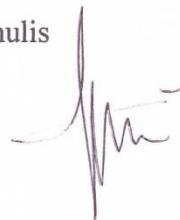
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Modal Penyertaan dan Jiwa Wirausaha
Terhadap Peningkatan Pendapatan UMK di Kabupaten
Indramayu

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Penulis



Rezi Fauziah Purnama Fitri

NIM 11404244019

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

(QS. *Al-Insyirah*: 5-8)

"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin, kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik."

(*Evelyn Underhill*),

"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh."

(*Confucius*)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kuucapkan kepada
ALLAH SWT yang selalu menemaní dan memberi kemudahan di setiap
langkah. Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk Ayah dan Ibuku
tercinta (Drs. Sugondo dan Yaya Nurhayati, S.Pd.I) yang selalu memberikan
dan mencurahkan kasih sayang dan cintanya, membimbing, mendidik,
serta memberikan doa yang selalu mengiringi setiap langkah sampai saat
ini.

Dan tak lupa kubingkisan untuk:

- ⑥ Tante-tanteku tercinta (Tante Ropedah, Tante Nana, dan Tante Indah),
yang selalu memberikan motivasi dan doa.
- ⑥ Saudara-saudaraku tercinta (Anggy Fajar Magfiroh, S.T.P, Monita Mustika
Ayu, Muhammad Alfie Ramdhani, Dona Meidiana Ayu, dan Atdratul F
Ikhsani), terima kasih atas semangat, dukungan dan doa.
- ⑥ Semua sahabat-sahabat terbaikku, yang selalu memberi kenangan
terindah dan memberi makna kebersamaan untuk terus berjuang.
- ⑥ Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan
2011.
- ⑥ Almamaterku, UNY tercinta.

**PENGARUH KREDIT MODAL PENYERTAAN DAN JIWA WIRUSAHA
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMK DI KABUPATEN
INDRAMAYU**

Oleh:
Rezi Fauziah Purnama Fitri
NIM. 11404244019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh kredit modal penyertaan terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu, 2) pengaruh jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu, 3) pengaruh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMK yang mendapat kredit modal penyertaan tahun 2011-2013 berjumlah 50UMK. Pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) kredit modal penyertaan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu, 2) jiwa wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu, 3) kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu, yang mana jiwa wirausaha lebih dominan pengaruhnya dibanding kredit modal penyertaan.

Kata Kunci: *Kredit modal penyertaan, Jiwa wirausaha, Peningkatan pendapatan.*

EFFECTS OF INVESTMENT CAPITAL CREDIT AND ENTREPRENEURIAL
SPIRIT ON THE IMPROVEMENT OF INCOMES OF MEDIUM- AND
SMALL-SCALE BUSINESSES IN INDRAMAYU DISTRICT

By:
Rezi Fauziah Purnama Fitri
NIM 11404244019

ABSTRACT

This study aims to investigate: 1) the effect of the investment capital credit on the improvement of incomes of medium- and small-scale businesses (MSBs) in Indramayu Regency, 2) the effect of the entrepreneurial spirit on the improvement of incomes of MSBs in Indramayu Regency, and 3) the effects of investment capital credit and entrepreneurial spirit on the improvement of incomes of MSBs in Indramayu Regency.

This was an associative causal study employing the quantitative approach. The research population comprised MSB owners receiving investment capital credit in 2011-2013 with a total of 50 MSBs. The data were collected through a questionnaire, interviews, and documentation. They were analyzed by multiple linear regression.

The results of the study were as follows. 1) The investment capital credit had a significant positive effect on the improvement of incomes of MSBs in Indramayu Regency. 2) The entrepreneurial spirit had a significant positive effect on the improvement of incomes of MSBs in Indramayu Regency. 3) The investment capital credit and the entrepreneurial spirit had significant positive effects on the improvement of incomes of MSBs in Indramayu Regency; the entrepreneurial spirit had a more dominant effect than the investment capital credit.

Keywords: *investment capital credit, entrepreneurial spirit, improvement of incomes*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat danhidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Kredit Modal Penyertaan dan Jiwa Wirausaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMK Di Kabupaten Indramayu ” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

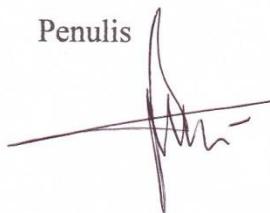
Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, pe dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Dr. Sugiharsono, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Dr. Endang Mulyani, M.Si selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Daru Wahyuni, M.Si selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan arahan kepada penulis.

7. Bambang Suprayitno, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat selama kuliah.
8. Semua dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti dan ilmu yang penulis terima akan penulis pergunakan dengan sebaik-baiknya.
9. Kepala Sub Bagian UMKM Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu yang membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2011 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Penulis


Rezi Fauziah Purnama Fitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Usaha Mikro dan Kecil (UMK)	13
a. Definisi dan Karakteristik UMK	13
b. Peran UMK	15
c. Kelebihan dan Kelemahan UMK	16
2. Peningkatan Pendapatan	17
a. Konsep Peningkatan Pendapatan	17

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan	19
3. Kredit Modal Penyertaan	21
a. Pengertian Kredit	21
b. Kredit Modal Penyertaan	22
c. Maksud dan Tujuan Kredit Modal Penyertaan UMK ..	22
d. Sasaran Program Kredit Modal Penyertaan UMK	23
e. Persyaratan Pinjaman Kredit Modal Penyertaan UMK ..	23
f. Mekanisme Penyaluran Dana Pinjaman Kredit Modal Penyertaan	24
4. Jiwa Wirausaha	25
a. Konsep Jiwa Wirausaha	25
b. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha	27
5. Keterkaitan Antara Kredit Modal Penyertaan Jiwa Wirausaha dan Peningkatan Pendapatan	30
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	43
G. Uji Coba Instrumen	46
1. Uji Validitas	47
2. Uji Realibilitas	49
H. Teknik Analisis Data	50
1. Uji Prasyarat Analisis	50
2. Uji Hipotesis	51
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Tempat Penelitian	55
B. Deskripsi Data Responden	56
C. Deskripsi Data Penelitian	59
D. Hasil Analisis Data	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Linearitas	69
3. Uji Multikolinearitas	70
4. Uji Heteroskedasitas	70
E. Hasil Pengujian Hipotesis	71
1. Mencari Persamaan Garis Regresi Linear Berganda	71
2. Uji Parsial (uji t)	72
3. Uji Simultan (uji F)	73

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)	73
5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	74
F. Pembahasan	75
1. Pengaruh Kredit Modal Penyertaan terhadap Peningkatan Pendapatan	75
2. Pengaruh Jiwa Wirausaha terhadap Peningkatan Pendapatan	76
3. Pengaruh Kredit Modal Penyertaan dan Jiwa Wirausaha terhadap Peningkatan Pendapatan	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Keterbatasan Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Proporsi Kontribusi UMK dan UMB Terhadap PDB Tahun 2012	2
2. Alasan UMK tidak mengajukan Kredit Bank	6
3. Ciri-ciri dan Watak/Karakter Wirausaha	27
4. Penelitian yang Relevan	33
5. Pernyataan positif dan negatif	44
6. Kisi-Kisi Kredit Modal Penyertaan	44
7. Kisi-Kisi Jiwa Wirausaha	45
8. Kisi-Kisi Peningkatan Pendapatan UMK	46
9. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian	48
10. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
11. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	57
12. Responden Berdasarkan Status Perkawinan	57
13. Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	58
14. Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	59
15. Pengkategorian.....	60
16. Distribusi Kredit Modal Penyertaan (X1)	61
17. Tabel Pengkategorian Kredit Modal Penyertaan	62
18. Distribusi Jiwa Wirausaha (X2)	64
19. Tabel Pengkategorian Jiwa Wirausaha	65
20. Distribusi Peningkatan Pendapatan (Y)	66
21. Tabel Pengkategorian peningkatan pendapatan	67
22. Ringkasan Uji Normalitas Bedasarkan Alpha	69
23. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	69
24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	70
25. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi	71
27. Hasil Uji t	72
28. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah UMK dirinci Berdasarkan Kota/Kabupaten di Jawa Barat Tahun 2013	6
2. Kerangka Berpikir	38
3. Paradigma penelitian.....	38
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kredit Modal Penyertaan	61
5. Histogram Distribusi Frekuensi Jiwa Wirausaha	64
6. Histogram Distribusi Frekuensi Peningkatan Pendapatan	67

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Uji Coba Instrumen Penelitian	89
2.	Instrumen Penelitian	102
3.	Tabulasi Data Penelitian	116
4.	Uji Prasyarat Analisis	124
5.	Uji Hipotesis	130
6.	Surat Izin Penelitian	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu, ditandai dengan inflasi yang semakin tak terkendali membuktikan bahwa keadaan perekonomian Indonesia kini semakin terpuruk. Tak ada yang dapat memastikan berapa lama inflasi di Indonesia saat ini bakal berlanjut. Pada saat seperti ini peran Usaha Mikro Kecil (UMK) sangat dibutuhkan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi perekonomian Indonesia.

UMK di Indonesia dalam sejarahnya merupakan usaha yang kuat menghadapi situasi ekonomi yang sulit, terlihat dari tetap eksis dan berkembangnya dengan krisis ekonomi yang telah melanda sejak tahun 1997. Bahkan UMK merupakan katup penyelamat bagi pemulihan perekonomian nasional, dian dengan kemampuannya memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada Produk Domesik Bruto (PDB) maupun penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran serta memperkuat perekonomian di setiap daerah. Sejak saat itu peranan UMK dalam menopang perekonomian nasional maupun regional dari tahun ke tahun baik eksistensi, ketangguhan maupun kontribusinya terus meningkat.

Berdasarkan data Kementerian Negara Koperasi dan UMKM pada tahun 2012 menunjukkan bahwa UMK masih menjadi pelaku mayoritas dalam bidang usaha yaitu mencapai 56.485.594 unit usaha atau 99,90% dari pelaku bisnis yang ada di Indonesia. Data tersebut juga menunjukkan bahwa UMK

memberikan kontribusi dari total PDB menurut harga konstan Indonesia sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Proporsi Kontribusi UMK dan UMB Terhadap PDB Tahun 2012

No	Jenis Usaha	Kontribusi Terhadap PDB Menurut Harga Konstan Tahun 2000
1	Usaha Mikro	31,32 %
2	Usaha Kecil	11,65 %
3	Usaha Menengah	14,51 %
4	Usaha Besar	42,52 %
	Total	100 %

Sumber: Kementerian Negara Koperasi dan UMKM diolah

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa proporsi kontribusi terhadap PDB menurut harga konstan tahun 2000 Usaha Besar (UB) yaitu 42,52%. Selanjutnya diikuti usaha mikro 31,32%, usaha menengah 14,51%, dan yang terakhir adalah usaha kecil 11,65%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa proporsi kontribusi UMK terhadap PDB masih di atas proporsi kontribusi UB yaitu sebesar 42,97% atau setara dengan Rp. 1.085.086,30 Milyar.

Kontribusi UMK yang lain menurut data Kementerian Negara Koperasi dan UMKM pada tahun 2012 UMK di Indonesia memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja 94,21% dari total angkatan kerja yang bekerja dan memiliki jumlah yang besar dari total unit usaha di Indonesia. Kontribusi UMK yang cukup besar juga terhadap investasi di Indonesia yaitu sebesar Rp. 149.437,70 Milyar atau 25,61% dari total investasi atas dasar harga konstan 2000.

Banyaknya kontribusi UMK di Indonesia tidak membuat UMK terlepas dari masalah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa UMK di Indonesia pada tahun 2014 yang mengalami kesulitan usaha sebesar 73,01%,

sisanya 26,99% tidak ada masalah. 73,01% yang mengalami kesulitan usaha tersebut menurut Tulus T.H. Tambunan (2009: 75) kesulitan-kesulitan yang dialami UMK antaralain seperti kesulitan SDM, pemasaran, teknologi dan permodalan.

Menurut data BPS pada tahun 2012 pendidikan yang ditamatkan tenaga kerja Indonesia pada tingkatan pendidikan SD sebanyak 28,68, SMP 18,57%, SMA 25,09% dan perguruan tinggi hanya 6,28%. Hal tersebut mengakibatkan SDM di Indonesia lemah sehingga SDM kurang atau tidak memiliki jiwa wirausaha dan kemampuan berwirausaha dalam dirinya. Wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa pemberani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kamsir, 2011: 19).

Jiwa wirausaha mendorong seseorang untuk mau dan mampu bekerja keras, tekun dan ulet, mau dan mampu menghadapi persoalan dengan kemampuannya sendiri, memiliki keberanian untuk melangkah maju dan mengambil resiko, kreatif dan inovatif, memiliki kemampuan kepemimpinan, serta senantiasa ingin lebih berhasil. Jiwa wirausaha mencerminkan kualitas dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan dan resiko, memanfaatkan peluang dan mencapai keberhasilan. Jiwa atau sifat kewirausahaan itu sendiri bukan merupakan jaminan keberhasilan suatu kegiatan bisnis, namun seringkali menjadi prasyarat yang harus dipenuhi agar menjadi pengusaha sukses.

Hakekatnya, semua orang memiliki jiwa seorang wirausaha yang artinya semua orang bisa menjadi wirausaha. Akan tetapi, tidak semua orang bisa

menjadi wirausaha. Faktor yang dapat menyebabkan orang tidak bisa menjadi wirausaha adalah faktor dari dalam diri orang tersebut yang dapat berupa kurangnya minat atau keberanian dari dalam diri seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Hal tersebutlah yang jarang dimiliki oleh masyarakat pada umumnya.

Enggannya masyarakat untuk mendirikan sebuah usaha menjadikan mereka ketergantungan terhadap orang lain. Mereka lebih menyukai bekerja pada orang lain dan dibayar oleh orang lain daripada bekerja untuk diri sendiri dan mempekerjakan orang lain. Menurut data BPS dalam berita di www.republika.co.id pada tanggal 16 Mei 2014 jumlah wirausaha pada tahun 2014 hanya 44,20 juta orang atau 37,4% dari 118,17 juta orang penduduk Indonesia yang bekerja atau hanya terdiri dari penduduk berusaha sendiri berjumlah 20,32 juta orang, berusaha dibantu buruh tidak tetap 19,74 juta orang dan berusaha dibantu buruh tetap 4,14 juta orang. Padahal negara-negara berkembang seperti negara Indonesia sangat membutuhkan orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha untuk mengurangi masalah terbesar di Indonesia, yaitu pengangguran.

Permasalahan SDM yang lemah juga dapat menyebabkan kurangnya kemampuan UMK dalam menangkap informasi pasar sehingga menimbulkan kesulitan pemasaran. Umumnya UMK tidak memiliki sumber-sumber daya untuk mencari, mengembangkan atau memperluas pasar-pasar mereka sendiri. Sebaliknya, mereka sangat tergantung pada mitra dagang mereka misalnya pedagang keliling, pengumpul atau *trading house* untuk

memasarkan produk-produk mereka atau tergantung pada konsumen yang datang langsung ke tempat-tempat produksi.

Permasalahan lainnya yaitu keterbatasan teknologi yang digunakan UMK. Keterbatasan teknologi disebabkan oleh faktor-faktor seperti lemahnya SDM dalam mengoperasikan mesin-mesin baru, keterbatasan modal investasi untuk membeli mesin-mesin baru dan keterbatasan informasi mengenai perkembangan teknologi. Teknologi yang ada dan canggih dianggap sulit untuk digunakan, waktu produksi yang lebih lama dan biaya yang mahal. Keterbatasan teknologi akan membuat rendahnya jumlah produksi dan efisiensi di dalam proses produksi, tetapi juga rendahnya kualitas produk yang dibuat.

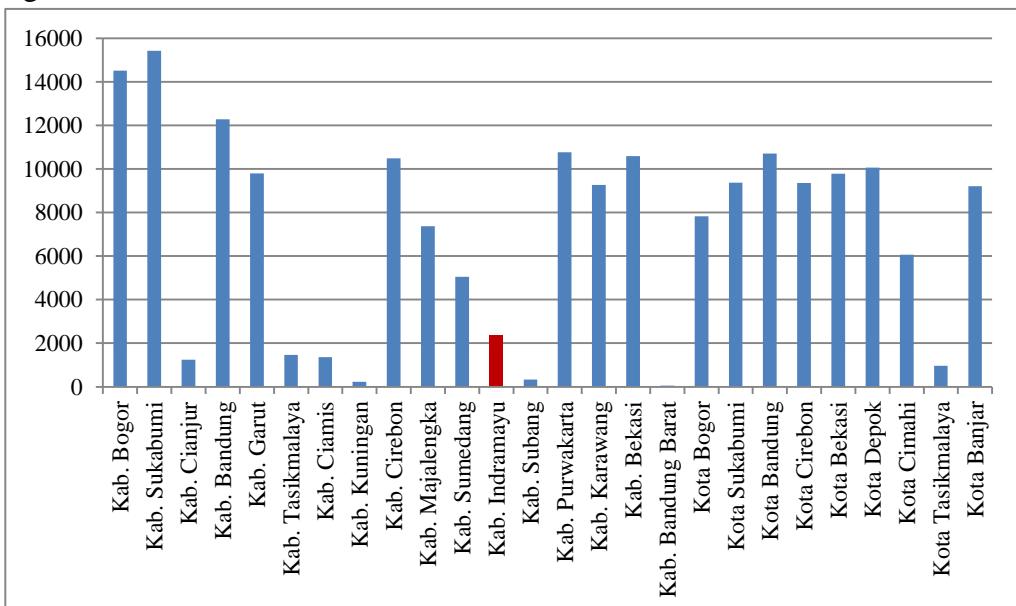
Permasalahan selanjutnya yaitu keterbatasan modal. UMK seringkali mengalami hambatan dan kesulitan permodalan dalam mengembangkan usahanya. Modal merupakan faktor penting dalam mendukung produksi, produktivitas dan pendapatan usaha. Menurut data BPS pada tahun 2014 UMK di Indonesia yang mengalami kesulitan permodalan sebanyak 38,35%, lebih lanjut disebutkan bahwa dalam mengatasi kesulitan permodalannya diketahui sebanyak 4,55% UMK menambah modalnya dengan meminjam ke bank, sisanya 95,45% tidak melakukan pinjaman ke bank tetapi ke lembaga Non bank seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), perorangan, keluarga, modal ventura, bahkan rentenir. Alasan utama yang dikemukakan oleh UMK kenapa mereka tidak meminjam ke bank adalah sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Alasan UMK tidak mengajukan Kredit Bank

No	Faktor Kesulitan	Percentase
1	Tidak Tahu ada bantuan selain koperasi	61,21%
2	Tidak berminat	16,02%
3	Tidak tahu prosedur	13,99%
4	Proposal ditolak	1,23%
5	Lainnya	7,55%

Sumber: BPS diolah

Menurut data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, di Jawa Barat pada tahun 2013 terdapat 34.015 UMK yang tersebar pada 26 kabupaten/kota. Kabupaten Indramayu merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki cukup UMK yang berpotensi. Hal ini dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Jumlah UMK dirinci Berdasarkan Kota/Kabupaten di Jawa Barat Tahun 2013

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat tahun 2013 bahwa terdapat 2.352 buah perusahaan industri/unit dan jumlah tenaga kerja 76.281 orang di Kabupaten Indramayu. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2015

UMK di Kabupaten Indramayu merupakan kelompok pelaku usaha terbesar dengan karakteristik berpenghasilan rendah dan bergerak di sektor informal. UMK di Kabupaten Indramayu juga mengalami berbagai permasalahan seperti UMK di Indonesia seperti kesulitan SDM, pemasaran, teknologi dan permodalan.

Dari permasalahan yang dihadapi UMK tersebut, SDM dan permodalan merupakan permasalahan utama yang harus dituntaskan. Hal ini dikarenakan jiwa wirausaha yang ada pada diri SDM dan permodalan akan sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan usaha baik dari sejak perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi terhadap usaha yang dilakukannya agar UMK mampu menjalankan usahanya dengan lancar dan mampu meningkatkan produksi usaha.

Menurut Kim (1984) dalam Saudin Sijabat (2008: 8) lebih lanjut mengatakan bahwa intervensi untuk memutus rantai permasalahan ini dapat saja dilakukan jika ada komitmen yang kuat dari pemerintah dan masyarakat melalui pemberian pinjaman modal. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran pemerintah untuk melaksanakan perkuatan di bidang permodalan.

Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Indramayu melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) meluncurkan kredit bagi pelaku koperasi dan UMK berupa modal penyertaan untuk memutuskan rantai permasalahan di bidang permodalan. Program ini diluncurkan dalam rangka pemberdayaan koperasi dan UMK di Kabupaten Indramayu, yang perlu di upayakan kelangsungan dan perkembangan

usahaanya. Modal Penyertaan bagi koperasi dan UMK dengan pola penjaminan ini disalurkan untuk sektor ekonomi produktif, dengan Jasa modal penyertaan bagi koperasi dan UMK sebesar 8% pertahun dan jumlah plafon modal penyertaan maksimum Rp. 500 juta untuk koperasi dan maksimum Rp. 15 juta untuk UMK. Modal Penyertaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan realisasinya melalui Bank Jabar Banten Cabang Indramayu.

Adanya modal penyertaan yang diluncurkan pemerintah Kabupaten Indramayu sejak tahun 2003 ini, para pelaku UMK dapat meminjam modal hanya dengan jaminan kelayakan usaha. Pelaku UMK tersebut diharapkan dapat mengembangkan usahanya dengan meningkatnya pendapatan yang akan mengarah kepada usaha skala menengah.

Peningkatan pendapatan bisa terjadi dengan adanya kredit modal penyertaan yang diberikan oleh Diskoperindag Kabupaten Indramayu kepada pelaku UMK dan dipengaruhi dengan adanya jiwa wirausaha yang dimiliki pelaku UMK dalam menjalankan usahanya. Peningkatan pendapatan bisa terlihat dari perbandingan pelaku UMK sebelum menerima kredit modal penyertaan dan sesudah menerima kredit modal penyertaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kredit Modal Penyertaan dan Jiwa Wirausaha terhadap Peningkatan Pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Adanya permasalahan pengembangan UMK seperti SDM lemah sehingga SDM kurang atau tidak memiliki jiwa wirausaha dan kemampuan berwirausaha dalam dirinya, kesulitan dalam pemasaran untuk memasarkan produknya, keterbatasan teknologi yang digunakan dalam menjalankan usahanya, dan kesulitan untuk mendapatkan pinjaman modal.
2. Jumlah UMK di Kabupaten Indramayu masih relatif sedikit dibanding dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Barat.
3. UMK di Kabupaten Indramayu berkarakteristik penghasilan rendah dan bergerak pada sektor informal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti perlu mengidentifikasi batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada masalah penghasilan rendah yang dipengaruhi kesulitan untuk mendapatkan pinjaman modal dan SDM kurang atau tidak memiliki jiwa wirausaha. Hal ini dikarenakan permodalan dan jiwa wirausaha yang ada pada diri SDM akan sangat menentukan keberhasilan UMK. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada pemberian kredit modal penyertaan yang digunakan oleh pelaku UMK, jiwa wirausaha pelaku UMK yang merupakan masyarakat Kabupaten Indramayu dan peningkatan pendapatan yang merupakan pendapatan penjualan dari UMK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kredit modal penyertaan terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana pengaruh jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana pengaruh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kredit modal penyertaan terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu.
2. Pengaruh jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu.
3. Pengaruh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan modal penyertaan dan jiwa wirausaha yaitu tentang pengaruh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu.
- b. Sebagai pelengkap atau pembanding penelitian sebelumnya dan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait dengan masalah yang diteliti khususnya modal penyertaan dan jiwa wirausaha, sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmiah penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang modal penyertaan dari pemerintah dan jiwa wirausaha pelaku UMK. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa mengerti tentang modal penyertaan yang dilakukan oleh Diskoperindag Kabupaten *Indramayu* dan jiwa wirausaha pelaku UMK di Kabupaten Indramayu.

c. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bagian informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah khususnya yang berkaitan dengan modal penyertaan dan jiwa wirausaha UMK di Kabupaten Indramayu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

a. Definisi dan Karakteristik UMK

Ada beberapa definisi dan karakteristik yang menerangkan tentang Usaha Mikro dan Kecil. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 pasal 1 definisi usaha mikro dan kecil yaitu:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomiproduktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 pasal 6 karakteristik UMK yaitu:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Menurut kategori BPS klasifikasikan UMK berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu: (1) industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang; (2) industri kecil dengan pekerja 5-19 orang. Sedangkan menurut *World Bank* UMK di bagi dalam 2 jenis, yaitu:

1) *Small Enterprise* dengan kriteria:

- a) Jumlah karyawan kurang dari 30 orang
- b) Pendapatan setahun tidak melebihi \$ 3 juta
- c) Jumlah aset tidak melebihi \$ 3 juta

2) *Micro Enterprise* dengan kriteria:

- a) Jumlah karyawan kurang dari 10 orang
- b) Pendapatan setahun tidak melebihi \$ 100 ribu
- c) Jumlah aset tidak melebihi \$ 100 ribu

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa UMK adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan dengan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 sampai Rp 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 sampai Rp 2.500.000.000,00, dan jumlah tenaga kerja 1 sampai 30 orang.

b. Peran UMK

Peran UMK terlihat dari UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pasal 3 bahwa Usaha Mikro dan Kecil bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Selanjutnya pada Pasal 5 bahwa Tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil dalam poin c yaitu meningkatkan peran Usaha Mikro dan Kecil dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Tulus T.H. Tambunan (2009: 1) menambahkan UMK juga berperan sangat penting, khususnya dari prespektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, dan pembangunan pedesaan.

Peran Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari:

“(1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor” (Kementerian Koperasi dan UKM, 2005: 3).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat simpulkan bahwa peran UMK sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan dan memperlancar

perekonomian Indonesia karena kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.

c. Kelebihan dan Kelemahan UMK

Tulus T.H. Tambunan (2012) dalam Robby Firmansyah, dkk (2014: 156) menyatakan bahwa di negara sedang berkembang, UMK sangat penting karena karakteristik-karakteristik utama mereka yang berbeda dengan usaha besar dan memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) Jumlah perusahaan sangat banyak (jauh melebihi jumlah usaha besar), terutama dari kategori usaha mikro dan usaha kecil. Usaha mikro dan usaha kecil tersebar diseluruh pelosok pedesaan, termasuk kelompok usaha ini mempunyai signifikasi lokal yang khusus untuk ekonomi pedesaan. Dalam kalimat lain, kemajuan pembangunan ekonomi pedesaan sangat ditentukan oleh kemajuan pembangunan UMKnya.
- 2) Karena sangat padat karya, yang berarti mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja sangat besar, pertumbuhan UMK dapat dimasukkan sebagai elemen penting dari kebijakan nasional untuk meningkatkan kesempatan kerja dan menciptakan pendapatan, terutama bagi masyarakat miskin.
- 3) UMK bisa menjadi titik awal bagi mobilasi tabungan/investasi di pedesaan sementara, pada waktu yang sama, kelompok usaha ini dapat berfungsi sebagai tempat pengujian dan peningkatan kemampuan berwirausaha dari orang-orang desa.

Kelemahan-kelemahan UMK tercermin pada persoalan-persoalan yang dihadapi oleh usaha tersebut. Persoalan yang umum tersebut seperti keterbatasan modal kerja atau investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku dan *input* lainnya, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar lainnya, keterbatasan pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi biaya transportasi dan energi yang tinggi, keterbatasan komunikasi, biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks, khususnya dalam pengurusan izin usaha dan ketidakpastian akibat peraturan-peraturan dan kebijaksanaan-kebijaksanan ekonomi yang tidak jelas atau tak menentu arahnya (Tulus T.H. Tambunan, 2009: 75).

2. Peningkatan Pendapatan

a. Konsep Peningkatan Pendapatan

Salah satu tolak ukur keberhasilan usaha dapat dilihat dari beberapa segi diantaranya dari pendapatan yang diperolehnya. Istilah pendapatan itu sendiri terdapat beberapa versi diataranya seperti *total revenue* atau total penerimaan.

Menurut Mankiw (2006: 139) Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari penjualan output. Sedangkan dalam Case and Fair (2002: 224) Total penerimaan adalah jumlah total yang diterima oleh perusahaan dari penjualan produknya. Oleh karena itu, total penerimaan sama dengan harga per

unit (P) dikali kuantitas barang yang terjual (Q) jika ditulis dalam rumus adalah $TR = P \times Q$. Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa pendapatan merupakan *total revenue* yang didapatkan dari perkalian antara harga (P) dengan kuantitas atau jumlah barang yang terjual (Q).

Istilah pendapatan pada penilitian ini adalah total penerimaan atau biasa disebut dengan *total revenue* yaitu semua hasil penjualan barang yang ditentukan struktur pasar dan diterima pelaku UMK. Untuk menentukan nilai pendapatan adalah dengan menghitung total penerimaan yang didapat atau $TR = P \times Q$.

Indikator peningkatan pendapatan pada penelitian ini dicerminkan dari selisih dari pendapatan yang diperoleh sesudah mendapatkan kredit modal penyertaan terhadap pendapatan sebelum mendapatkan kredit modal penyertaan dibagi pendapatan sebelum mendapatkan kredit modal penyertaan dikali 100. Peningkatan pendapatan sangat penting untuk mengukur keberhasilan pelaku UMK atau merupakan indikasi berhasil tidaknya usaha dalam persaingannya. Semakin besar peningkatan pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan UMK untuk membiayai segala pengeluaran dan kebutuhan kegiatan operasional usahanya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan

Pendapatan sangat berkaitan erat dengan kegiatan penjualan, jika pendapatan meningkat maka diiringi dengan kegiatan penjualan yang efektif juga. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan pada Usaha Mikro Kecil (UMK), yaitu:

1) Modal

Modal sangat berpengaruh terhadap berjalanannya operasi suatu perusahaan sehingga modal harus senantiasa tersedia dan terus menerus dierlukaan bagi kelancaran usaha, dengan modal yang cukup akan dapat dihasilkan produksi yang optimal dan apabila dilakukan penambahan modal maka produksi akan meningkat lebih besar lagi (Bambang Riyanto 1993: 61).

2) Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek sumber daya manusia yang mana keahlian pekerja tidak dalam teknik produksi tetapi juga teknik pemasaran dan dalam penelitian dan pengembangan. Sedangkan keahlian pengusaha terutama wawasan bisnisnya dan juga lingkungan eksternalnya (Tulus T.H. Tambunan, 2009: 97). Rue dan Byars dalam Riyanti (2003: 24) menambahkan sebagian besar keberhasilan usaha ditentukan oleh faktor wirausaha, Faktor wirausaha mencakup berbagai hal diantara kompetensi, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki maka aspek dalam keberhasilan usaha akan makin tinggi.

3) Kondisi Pasar

Pasar, sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu di perhatikan adalah:

- a. Jenis pasarnya
- b. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
- c. Daya belinya
- d. Frekuensi pembelian
- e. Keinginan dan kebutuhan(Basu Swastha dan Irawan, 1985: 407).

4) Faktor lain

Faktor-faktor lain, seperti: periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Namun untuk melaksanakannya, diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal kuat, kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan kecil yang mempunyai modal relatif kecil, kegiatan ini lebih jarang dilakukan. Ada pengusaha yang berpegangan pada suatu prinsip bahwa “paling penting membuat barang yang baik”. Bilamana prinsip tersebut dilaksanakan, maka diharapkan pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama. Namun, sebelum pembelian dilakukan, sering pembeli harus dirangsang daya

tariknya, misalnya dengan memberikan bungkus yang menarik atau dengan cara promosi lainnya(Basu Swastha dan Irawan, 1985: 408).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi pendapatan adalah modal, sumber daya manusia, kondisi pasar, dan faktor lain.Untuk mengatasi permasalahan permodalan, UMK memerlukan dana tambahan atau biasa UMK lakukan dengan mengambil kredit yang tersedia. Sumber daya manusia yang ada sangat dipengaruhi oleh sikap dan strategi atau langkah dari pengusaha itu sendiri yang disebut dengan jiwa wirausaha. Oleh karena itu untuk mencapai pendapatan yang maksimal dibutuhkan modal yang cukup dan strategi atau langkah yang baik.

3. Kredit Modal Penyertaan

a. Pengertian Kredit

Kredit yang berasal dari Bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan karena itu dasar kredit adalah kepercayaan, dengan demikian seseorang memperoleh kredit pada dasarnya adalah memperoleh kepercayaan. Kredit dalam bahasa latin adalah *creditum* yang berarti kepercayaan akan kebenaran, dalam praktek sehari-hari pengertian ini selanjutnya berkembang lebih luas lagi. Menurut Teguh Pudjo Muljono (1993: 10) kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman

dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

b. Kredit Modal Penyertaan

Kredit modal penyertaan menurut Peraturan Bupati Indramayu No. 16 Tahun 2011 tentang Pe Teknis Penyaluran Modal Penyertaan Bagi Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Indramayu adalah suatu pemberian pinjaman modal kerja kepada Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Indramayu. Besarnya jasa modal penyertaan bagi UMK sebesar 8% pertahun. Jumlah plafon kredit modal penyertaan maksimum Rp.15.000.000 untuk UMK.

Pinjaman modal penyertaan harus dilunasi paling lambat tiga tahun atau sesuai dengan jadwal pengembalian yang sudah disepakati dalam surat perjanjian kontrak kerja sama (akad kredit). Pengembalian angsuran pokok dan jasa bulan pertama dibayarkan dengan tenggang waktu dua bulan setelah akad kredit dilakukan selanjutnya disetorkan langsung ke Bank Jabar Banten perwakilan yang ada di Kabupaten Indramayu dan laporan perkembangan modal penyertaan dilaporkan secara bulanan oleh Bank Pelaksana.

c. Maksud dan Tujuan Kredit Modal Penyertaan

Maksud dan tujuan pemberian kredit modal penyertaan bagi Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil menurut Peraturan Bupati Indramayu No. 16 Tahun 2011 tentang Pe Teknis Penyaluran Modal

Penyertaan bagi Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Indramayu pada pasal 3 adalah:

- 1) perbaikan struktur permodalan Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil,
- 2) memperkuat dan mengembangkan kemampuan Usaha Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil,
- 3) mendukung kelangsungan usaha produktif anggota dan calon anggota serta masyarakat,
- 4) meningkatkan pertumbuhan ekonomi disektor rill, di pedesan maupun di perkotaan sehingga dapat meningkatkan IPM (Indek Pembangunan Manusia),
- 5) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota dan masyarakat khususnya bagi yang melaksanakan usaha produktif,
- 6) dapat memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya,
- 7) dapat menyerap tenaga kerja baru.

d. Sasaran Program Kredit Modal Penyertaan UMK

Sasaran program kredit modal penyertaan bagi UMK menurut Peraturan Bupati Indramayu No. 16 Tahun 2011 tentang Pe Teknis Penyaluran Modal Penyertaan bagi Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Indramayu pada pasal 4 adalah:

- 1) terbinanya Usaha Mikro dan Kecil yang mempunyai usaha produktif
- 2) tersedianya permodalan bagi pengembangan usaha
- 3) berkembangnya kemandirian Usaha Mikro dan Kecil yang akan mengarahkan kepada usaha skala Menengah.

e. Persyaratan Pinjaman Kredit Modal Penyertaan UMK

Persyaratan pinjaman kredit modal penyertaan bagi UMK menurut Peraturan Bupati Indramayu No. 16 Tahun 2011 tentang Pe Teknis Penyaluran Modal Penyertaan bagi Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Indramayu pada pasal 5 adalah:

- 1) mempunyai kriteria Usaha Mikro dan Kecil esuai dengan peraturan perundang-undangan
- 2) sedang melakukan kegiatan usaha
- 3) mempunyai kesanggupan untuk mengembalikan pinjaman secara tepat waktu
- 4) mempunyai tempa usaha sesuai dengan domisili tempat tinggal di wilayah Kabupaten Indramayu
- 5) melampirkan Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga (KTP dan KK)
- 6) memberikan jaminan yang nilainya minimal setara dengan jumlah pinjaman
- 7) kepala Dinas Kopindag dapat memberikan rekomendasi pinjaman tanpa jaminan, bilamana calon Peminjam Modal Kerja Usaha Mikro dan Kecil tidak mampu
- 8) menyediakan jaminanan dan menurut penelitian mempunyai prospek usaha yang berkembang dan dipandang mampu unuk mengembalikan pinjaman
- 9) mengajukan Surat Permohonan kepada Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu serta melampirkan persyaratan sebagaimana dimaksud diatas.

f. Mekanisme Penyaluran Dana Pinjaman Kredit Modal Penyertaan UMK

Mekanisme penyaluran dana pinjaman kredit modal penyertaan bagi UMK menurut Peraturan Bupati Indramayu No. 16 Tahun 2011 tentang Pe Teknis Penyaluran Modal Penyertaan bagi Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Indramayu pada pasal 10 adalah:

- 1) penyaluran pinjaman Modal Penyertaan realisasinya melalui Bank
- 2) permohonan pinjaman dari UMK dian Kepala Dinas selaku Ketua Harian Tim Pokja Keuangan
- 3) berdasarkan hasil pengecekan lapangan, UMK yang layak dan memenuhi syarat ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagai penerima pinjaman Modal Penyertaan
- 4) sebelum dilakukan realisasi pinjaman Modal Penyertaan kepada yang bersangkutan diberikan penyuluhan
- 5) Tim Pokja Keuangan berwenang memberikan arahan dan masukan dalam penyaluran, pengembalian dan pengendalian Modal Penyertaanb bagi UMK dilanjutkan

pelaksanaan penandatanganan akad kredit melalui Kepala Dinas selaku Ketua Harian Tim Pokja Keuangan

4. Jiwa Wirausaha

a. Konsep Jiwa Wirausaha

Jiwa seorang individu terbentuk karena adanya suatu interaksi antara seorang individu dengan individunya sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2005: 322) jiwa adalah seluruh kehidupan batin manusia yang terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan menjadi sumber tenaga dan semangat. Gejala jiwa sangat mendasari dan mempengaruhi perilaku manusia.

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2005: 1273) mengartikan wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat, mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengandaan produksi baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Menurut Geofferey G. Meredith (2002: 5) wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.

Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013: 29) menambahkan wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang dapat menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Yuyun Wirasasmita (2003: 255) mengatakan bahwa kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi sehingga dapat

menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produksi yang diperlukan masyarakat.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jiwa wirausaha adalah pikiran dan angan-angan untuk berdiri sendiri kemudian diaktualisasikan melalui semangat, sikap dan perilaku seseorang yang menjalankan suatu usaha dengan mendirikan, mengelola, mengembangkan, penuh perhitungan dan tanpa bergantung pada belas kasihan orang lain guna memastikan kesuksesan usahanya memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi.

Hadromi (2005: 46) mengatakan jiwa wirausaha merupakan kecakapan dalam berwirausaha dan dapat ditularkan melalui pendidikan, pelatihan serta pengalaman. Jiwa wirausaha mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang (Kamsir, 2011: 20).

Sehingga jiwa wirausaha merupakan sumber daya, tenaga penggerak, proses, kiat, dan siasat serta hasil dari suatu usaha. Hal ini mengandung arti bahwa dalam setiap usaha yang dilakukan harus ada perubahan. Dimana setiap perubahan siasat dan hasil tersebut bisa diciptakan apabila ada kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang. Sebab perubahan tersebut mencakup dalam segala aspek dari fungsi-fungsi pemasaran, keuangan, operasional, sumber daya

manusia, dan informasi sehingga diperlukan suatu strategi dan kemampuan yang dapat menjadi tenaga pendorong dan penggerak yang menyebabkan perubahan yang terjadi.

b. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha

Jiwa wirausaha dapat terlihat dari ciri-ciri dari individu itu sendiri. Untuk menjadi wirausaha seseorang harus memiliki ciri-ciri dan watak/ karakter sebagaimana terlihat dalam tabel 3:

Tabel 3 Ciri-ciri dan Watak/Karakter Wirausaha

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, dan optimisme.
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetic dan inisiatif.
Pengambilan resiko	Kemampuan mampu mengambil resiko, dan suka pada tantangan.
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan menanggapi saran-saran dan kritik.
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa dan mengetahui banyak.
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan, dan perspektif

Sumber: Geofferey G. Meredith (2002: 5).

Dari beberapa ciri dan watak wirausaha diatas, ada nilai hakiki penting dari kewirausahaan, Suryana (2003: 20-24) menguraikan sebagai berikut:

1) Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas dan pekerjaan. Oleh sebab itu kepercaaan diri memiliki nilai keyakinan, ketidaktergantungan ,

dan optimisme. Kepercayaan diri ini bersifat internal pribadi seseorang yang sangat relatif, dinamis dan banyak ditetukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan, menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif dan efisien. Kepercayaan diri juga selalu dian oleh ketenangan, ketekunan, kegairahan dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan.

2) Berorientasi Tugas Dan Hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada keuntungan, ketabahan dan ketabahan tekad kerja keras, mempuayai dorongan energik dan berinisiatif. Dalam kewirausahaan peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif. Perilaku inisiatif ini biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri berpikir kritis tanggap bergairah dan semangat berprestasi.

3) Keberanian Mengambil Resiko

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Seseorang wirausaha menyukai resiko yang paling seimbang, maksudnya adalah wirausaha akan menghindari situasi resiko yang rendah karena tidak akan ada tantangan dan wirausaha juga akan menghindari situasi yang tinggi karena ingin berhasil. Oleh sebab

itu, pengambilan resiko harus dilakukan dengan penuh perhitungan dan realistik sehingga pada akhirnya akan menimbulkan kepuasan.

4) Kepemimpinan

Seorang wirausaha memiliki sifat kepemimpinan, kepelopor dan keteladan. Ia selalu ingin tampil lebih dulu dan lebih menonjol. Ia selalu memanfaatkan perbedaan sebagai suatu yang menambah nilai. Ia selalu ingin bergaul untuk mencari peluang, terbuka untuk memerlukan kritik dan saran yang kemudian dijadikan peluang

5) Keorisinilan

Nilai inovatif, kreatif dan fleksibel merupakan unsur-unsur keorisinalan seseorang. Wirausaha yang inovatif adalah orang yang kreatif dan yakin dengan adanya cara-cara baru yang lebih baik. Rahasia kewirausahaan dalam menciptakan nilai tambah barang jasa terletak pada penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan meraih peluang yang dihadapi setiap hari.

6) Berorientasi ke Masa Depan

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki prespektif dan pandangan ke masa depan. Karena memiliki pandangan yang jauh ke masa depan, maka selalu berusaha untuk selalu berkarsa dan berkaya. Pandangan yang

jauh kedepan membuat wirausaha tidak cepat puas dengan karsa dan karya yang sudah ada sekarang. Oleh karena itu, ia selalu mempersiapkannya dengan mencari suatu peluang.

Ciri-ciri dan karakteristik tersebut seharusnya dimiliki oleh wirausaha walaupun tidak seluruhnya dimiliki, tetapi semakin banyak yang wirausaha miliki maka semakin besar kemungkinan untuk berwirausaha karena perwatakan ini saling berhubungan.Jiwa wirausaha pada penelitian ini mengacu pada karakteristik wirausaha yang meliputi enam indikator yaitu indikator percaya diri, indikator berorientasi tugas dan hasil, indikator pengambilan resiko,indikator kepemimpinan, indikator keorisinilan, dan indikator berorientasi ke masa depan.

5. Keterkaitan Antar Kredit Modal Penyertaan, Jiwa Wirausaha, dan Peningkatan Pendapatan

Dalam dunia usaha pendapatan menjadi ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan usaha. Faktor yang mempengaruhi pendapatan meliputi modal dan sumber daya manusia dengan indikator kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Bambang Riyanto (1993: 61) Modal sangat berpengaruh terhadap berjalanannya operasi suatu perusahaan sehingga modal kerja harus senantiasa tersedia dan terus menerus dierlukaan bagi kelancaran usaha, dengan modal yang cukup akan dapat dihasilkan produksi yang optimal dan apabila dilakukan penambahan modal maka produksi akan

meningkat lebih besar lagi. Dan sejalan pula dengan pendapat Rue dan Byars dalam Riyanti (2003: 24) sebagian besar keberhasilan usaha ditentukan oleh faktor wirausaha, Faktor wirausaha mencakup berbagai hal diantara kompetensi, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki maka aspek dalam keberhasilan usaha akan makin tinggi.

Menurut Tulus T.H.Tambunan (2009: 75) UMK mengalami rintangan seperti keterbatasan modal kerja atau investasi, dan kualitas Sumber daya manusia yang rendah. Agus Sartono (1994; 493) menambahkan apabila perusahaan kekurangan modal untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya maka besar kemungkinannya akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Oleh karena itu modal merupakan faktor produksi yang penting dalam kegiatan berusaha untuk menambah output, karena modal merupakan urat nadi dari perusahaan. Keterbatasan modal yang dimiliki dan sangat sulitnya pelaku UMK mendapatkan modal dari luar semakin sulitnya para pelaku UMK mengembangkan usahanya untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini karena masih sulitnya mendapatkan akses kredit dari lembaga keuangan, hingga saat ini lembaga keuangan khususnya perbankan yang ada belum mampu menjangkau pengusaha kecil.

Dalam penelitian ini, kredit diasumsikan untuk tambahan modal usaha. Tambahan modal ini bertujuan untuk pengadaan barang-barang modal ataupun peralatan-peralatan produksi yang akan digunakan untuk memperbesar jumlah produksi dimasa yang akan datang. Setiap

terjadinya perubahan modal akan mempengaruhi pendapatan. Sebab secara teoritis setiap penambahan modal akan menambah barang-barang modal ataupun peralatan-peralatan produksi. Dengan bertambahnya barang-barang modal ataupun peralatan-peralatan produksi menimbulkan kenaikan pendapatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa akses kredit modal penyertaan bagi pelaku UMK sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Sumber daya manusia dalam hal jiwa wirausaha sangat penting keberadaannya untuk dimiliki karena pada dasarnya wirausaha identik dengan pengusaha kecil yang berperan sebagai pemilik dan manajer. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk memodali mengatur, mengawasi dan menanggung resiko yang ada untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Teori Strategy The New 7-S's yang dikembangkan oleh Ricard A. D'Aveni dalam Fipy Palupi (2012: 57) mengemukaan suatu ide dasar bahwa untuk mencapai keberhasilan perusahaan harus menekankan pada strategi yang memfokuskan pada pengembangan kompetensi inti (*building core competency*), pengetahuan dan keunikan untuk menciptakan keunggulan.

Pada dasarnya jiwa wirausaha dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai sifat dan karakter yang dimiliki oleh seorang pimpinan/ pemilik UMK yang berkaitan dengan tugasnya di bidang pengelolaan usaha yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko,

kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke depan. Jika pada diri seorang pimpinan/ pemilik UMK telah terbentuk jiwa wirausaha atau telah memiliki kemampuan untuk menerapkan jiwa wirausaha maka pimpinan tersebut cenderung lebih percaya diri untuk menjalankan usahanya. Dengan percaya diri yang lebih mantap upaya untuk peningkatan usahanya tentu akan meningkat. Peningkatan usaha ini akan meningkatkan pangsa pasar lalu mendorong perluasan produksi dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 4. Penelitian yang Relevan

No	Penelitian	Hasil	Kesamaan/Perbedaan
1.	<p>Peneliti : Devi Helli Halima (2014)</p> <p>Judul: Hubungan Perilaku Kewirausahaan dan Permodalan dengan Pendapatan (Studi Pada Pengusaha Stroberi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung)</p> <p>Variabel: Y = pendapatan X_1 = perilaku kewirausahaan X_2 = permodalan</p> <p>Analisis: Deskriptif Uji korelasi spearman rank</p>	<p>Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku kewirausahaan pengusaha stroberi berada pada kategori tinggi, permodalan pengusaha stroberi mayoritas memiliki modal di bawah rata-rata, dan pendapatan pengusaha stroberi mayoritas memiliki pendapatan dibawah rata-rata. • Terdapat hubungan positif yang kuat antara perilaku kewirausahaan dengan pendapatan. Artinya, semakin tinggi perilaku kewirausahaan maka pendapatan akan meningkat. • Terdapat hubungan antara permodalan dengan pendapatan. Artinya, semakin tinggi 	<p>Kesamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama meneliti modal, kewirausahaan dan pendapatan <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki tempat penelitian dan alat analisis

		modal maka pendapatan akan semakin tinggi.	
2.	<p>Peneliti : Risna Khoerun Nisaa (2013)</p> <p>Judul: Pengaruh Modal Kerja dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Aci di Kabupaten Subang</p> <p>Variabel: Y = pendapatan X_1 = modal kerja X_2 = perilaku kewirausahaan</p> <p>Analisis: Regresi linear berganda dan Deskriptif</p>	<p>Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan pengusaha kerupuk aci di Kabupaten Subang umumnya berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang masih memiliki pendapatan rendah. Sedangkan modal kerja berada pada kategori sedang dan perilaku kewirausahaan berada pada kategori tinggi. Meskipun perilaku kewirausahaan terbilang tinggi namun dalam tahap inovasi masih sangat rendah. • Modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha kerupuk aci di Kabupaten Subang. Artinya semakin besar modal kerja yang dimiliki oleh pengusaha kerupuk aci di Kabupaten Subang, maka pendapatan yang diperoleh pengusaha tersebut akan semakin besar. • Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha kerupuk aci di Kabupaten Subang. Artinya semakin tinggi atau semakin baik perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh 	<p>Kesamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama meneliti modal dan kewirausahaan dengan model regresi linear berganda. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki perbedaan variabel yang diteliti dan tempat penelitian.

		<p>pengusaha kerupuk aci di Kabupaten Subang, maka pendapatan yang di peroleh pengusaha tersebut akan semakin besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modal kerja dan perilaku kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha kerupuk aci di Kabupaten Subang. 	
3.	<p>Peneliti : Yeni Mirah (2009)</p> <p>Judul: Pengaruh Kredit Permodalan, Perilaku Kewirausahaan, dan Pengalaman Usaha terhadap Pendapatan Usaha Kecil.</p> <p>Variabel: Y = pendapatan X_1=kredit Permodalan X_2= prilaku kewiraushaan X_3= pengalaman usaha</p> <p>Analisis: Regresi linear berganda dan Deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan usaha dipengaruhi oleh kredit permodalan, perilaku kewirausahaan dan pengalamn usaha secara bersama-sama sebesar 68,1% 	<p>Kesamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama sama meneliti modal dan kewirausahan dengan model regresi linear berganda. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki perbedaan variabel yang diteliti dan tempat penelitian.
4.	<p>Peneliti : Mira Nurfitriya (2013)</p> <p>Judul: Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Perkembangan Usaha Pada Pengusaha Batik Di Sentra</p>	<p>Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial variabel sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha usaha. • Dari hasil penelitian juga diperoleh nilai R^2 sebesar 74,1% yang 	<p>Kesamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama sama meneliti wirausaha. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki

	<p>Kerajinan Batik Kota Tasikmalaya</p> <p>Variabel: Y = perkembangan usaha X_1 = sikap kewirausahaan</p> <p>Analisis: Regresi linier Sederhana dan Deskriptif</p>	<p>menunjukkan bahwa pengaruh sikap kewirausahaan terhadap perkembangan usaha adalah sebesar 74,1%, artinya 74,1% perubahan laba pengusaha batik di sentra kerajinan batik kota Tasikmalaya dipengaruhi oleh sikap kewirausahaan dan sisanya 25,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.</p>	<p>perbedaan variabel yang diteliti, analisis yang digunakan dan tempat penelitian.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Berpikir

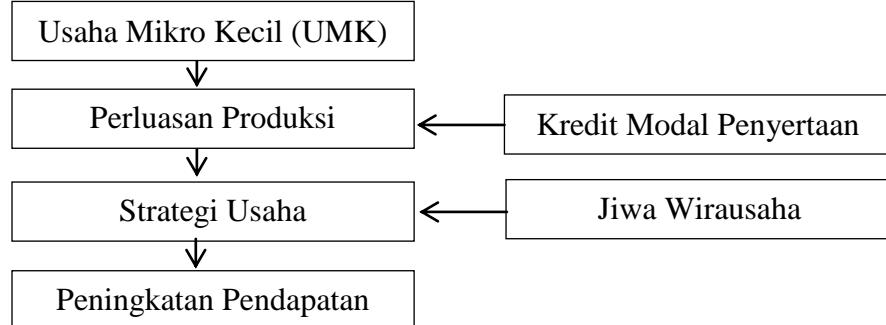
Keberhasilan usaha salah satunya dapat diukur dari pendapatam yang diperolehnya. Pendapatan dalam penelitian ini adalah *Total Revenue* (TR) yaitu jumlah pendapatan yang diperoleh pengusaha sebagai hasil dari penjualan outputnya. Untuk menghitung nilai pendapatan adalah dengan menghitung total penerimaan. Dimana total penerimaan berasal dari perkalian antara harga (P) dengan kuantitas output (Q).

Faktor utama dalam peningkatan pendapatan diantaranya adalah modal dan sumber daya manusia. Rintangan UMK dalam hal permodalan UMK memerlukan dana tambahan atau biasa UMK lakukan dengan mengambil kredit yang tersedia. Sumber daya manusia yang ada sangat dipengaruhi oleh sikap dan strategi atau langkah dari pengusaha itu sendiri yang disebut dengan jiwa wirausaha.oleh karena itu untuk mencapai pendapatan yang maksimal dibutuhkan modal yang cukup dan karakter wirausaha untuk melakukan strategi atau langkah yang baik.

Kredit modal penyertaan merupakan program yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UKM, perindustrian dan perdagangan Kabupaten Indramayu dengan memberikan fasilitas tambahan modal agar pemilik usaha yang ada akan siap untuk memasuki dunia usaha yang ada. Penambahan modal akan menambah peralatan-peralatan produksi yang menyebabkan perluasan produksi dan penambahan output. Penambahan output ini kan menimbulkan peningkatan pendapatan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kredit modal penyertaan adalah dengan melihat berapa besar kredit modal penyertaan yang diperoleh.

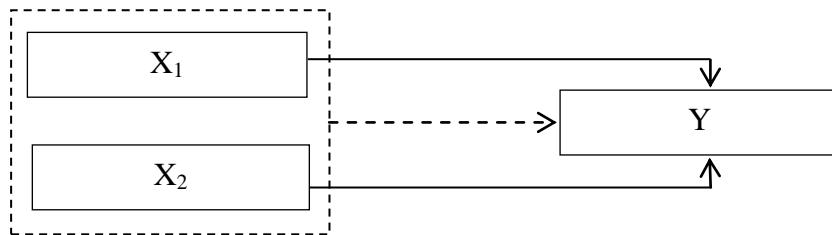
Untuk mencapai pendapatan yang maksimal dibutuhkan karakter wirausaha untuk melakukan strategi atau langkah yang baik. Strategi atau langkah yang baik merupakan cerminan dari jiwa yang dimiliki oleh pelaku UMK. Jiwa wirausaha menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam era ini karena keberadaan seorang pengusaha yang memiliki jiwa wirausaha dibutuhkan dalam sebuah usaha. Strategi usaha dalam mengelola UMK akan menyebabkan perluasan produksi dan penambahan output. Penambahan output ini kan menimbulkan peningkatan pendapatan. Indikator yang digunakan untuk mengukur seseorang yang memiliki jiwa wirausaha adalah dilihat dari percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, indikator pengambilan resiko, indikator kepemimpinan, indikator keorisinilan, dan indikator berorientasi ke masa depan. Terbentuknya jiwa wirausaha atau mampu menerapkan jiwa wirausaha diharapkan dapat memaksimalkan pendapatan.

Hubungan antara kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha dengan pendapatan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka paradigma penelitian ini adalah:



Gambar 3. Paradigma penelitian

Keterangan:

X_1 = Kredit Modal Penyertaan

X_2 = Jiwa Wirausaha

Y = Peningkatan Pendapatan

→ = Pengaruh variabel bebas terhadap terikat secara individu

- - - → = Pengaruh variabel bebas terhadap terikat secara bersama-sama

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, hasil-hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir dan paradigma penelitian di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang berupa jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kredit modal penyertaan terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu.
2. Ada pengaruh jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu.
3. Ada pengaruh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Dengan kata lain *ex-post facto* adalah penelitian dilakukan setelah kejadian lewat atau penelitian masa lalu.

Dilihat dari tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y (Sugiyono, 2002: 11-12).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat pada pelaku UMK yang mendapatkan kredit modal penyertaan dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu. Waktu penelitian dilakukan pada Februari sampai Maret 2015.

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Variabel data penelitian ini terdiri bebas (*independent*) dan Variabel terikat (*dependen*). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kredit Modal Penyertaan (X_1) dan Jiwa Wirausaha (X_2).
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Peningkatan Pendapatan UMK (Y).

2. Definisi Operasional

Untuk memberikan arah pada penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Kredit modal penyertaan (X_1) adalah kredit modal penyertaan yang diterima UMK antara tahun 2011-2013 yang diukur dengan jumlah rupiah.
- b. Jiwa Wirausaha (X_2) adalah sifat dan karakter yang dimiliki oleh seorang pimpinan/ pemilik UMK yang berkaitan dengan tugasnya di bidang pengelolaan usaha. Variabel ini diukur dengan indikator

percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, mampu mengambil resiko, memiliki kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke depan.

- c. Peningkatan pendapatan (Y) adalah hasil penjualan produk UMK (perkalian antara harga (P) dengan kuantitas output (Q)) dari satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah mendapatkan kredit modal penyertaan yang dinyatakan dengan persentase. Pengukuran ini menggunakan rumus peningkatan pendapatan adalah pendapatan sesudah mendapatkan kredit modal penyertaan - pendapatan sebelum mendapatkan kredit modal penyertaan/pendapatan sebelum mendapatkan kredit modal penyertaan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMK yang mendapat kredit modal penyertaan di Kabupaten Indramayu pada tahun 2011-2013 yang tersebar di wilayah kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu. Jumlah populasi penelitian dalam rentang waktu tersebut berjumlah 50 pelaku UMK.

2. Sampel Penelitian

Karena populasi dalam penelitian ini hanya 50 pelaku UMK dan semuanya diambil sebagai subjek penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi adalah penelitian

yang mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian berupa populasi yang ada secara acak.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode angket/kuesioner

Metode angket/kuesioner digunakan untuk memperoleh data berupa *Likert* yang diberikan pada pelaku UMK. Jenis angket/kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup karena responden memilih jawaban dari lima pilihan jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun metode angket/kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Jiwa Wirausaha.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti dan pelaku UMK untuk memperoleh data yang relevan. Teknik wawancara ini dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur untuk memperoleh data terkait dengan kredit modal penyertaan dan pendapatan UMK.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2013: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket/kuesioner dan lembar pedoman wawancara.

Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala likert tersebut:

Tabel 5. Pernyataan positif dan negatif.

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang setuju	3	Kurang setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Sumber: Sugiyono (2013: 135).

Instrumen penelitian berupa lembar angket/kuisisioner dan lembar wawancara disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah membuat kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Kisi-kisi Instrumen Kredit Modal Penyertaan

Tabel 6. Kisi-kisi Kredit Modal Penyertaan

No	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	No Butir	Jumlah
1	Besar kredit modal penyertaan	Jumlah kredit modal penyertaan yang diberikan	Dokumentasi /Wawancara	1	1
Jumlah					1

2. Kisi-kisi Instrumen Jiwa Wirausaha

Tabel 7. Kisi-kisi Jiwa Wirausaha

No	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	No Butir	Jumlah
1	Percaya diri	a. Keyakinan (keteguhan) b. Ketidaktergantungan c. Optimisme.	Angket	1, 2, 3*	3
2	Berorientasi tugas dan hasil	a. Kebutuhan atau haus akan prestasi b. Berorientasi laba atau hasil c. Tekun dan tabah d. Tekad e. Kerja keras f. Motivasi g. Penuh inisiatif.	Angket	4, 5, 6, 7*, 8, 9, 10	7
3	Pengambilan resiko	a. Mampu mengambil resiko b. Suka tantangan.	Angket	11, 12*	2
4	Kepemimpinan	a. Mampu memimpin b. Dapat bergaul dengan orang lain c. Menanggapi saran dan kritik.	Angket	13, 14, 15*	3
5	Keorisinilan	a. Inovatif b. Kreatif c. Fleksibel d. Banyak sumber e. Serba bisa.	Angket	16, 17, 18*, 19 20	5
6	Berorientasi ke masa depan	a. Pandangan ke depan b. Perspektif	Angket	21*, 22	2
Jumlah					22

Sumber: Geofferey G. Meredith (2002: 5).

*: Pernyataan Negatif

3. Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Pendapatan UMK

Tabel 8. Kisi-kisi Peningkatan Pendapatan UMK

No	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	No Butir	Jumlah
1	Pendapatan sebelum memperoleh kredit modal penyertaan	Pendapatan yang diperoleh dalam setahun sebelum memperoleh kredit modal penyertaan	Wawancara	2	1
2	Pendapatan setelah memperoleh kredit modal penyertaan	Pendapatan yang diperoleh dalam setahun setelah mendapat kredit modal penyertaan	Wawancara	3	1
Jumlah					2

G. Uji Coba Instrumen

Angket/kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian akan di uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah valid dan reliable, sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan objektif padahal variabel jiwa wirausaha. Uji coba Instrumen pada penelitian ini berupa angket yang terdiri dari 22 butir pertanyaan. Uji coba Instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *One-Shoot* atau pengukuran sekali saja artinya instrumen yang tidak valid akan digugurkan. Uji coba instrumen pada penelitian ini akan dilakukan kepada 30 pelaku UMK yang merupakan validitas dan realibitas terpakai. Uji validitas dan realibitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 17.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Pengujian validitas menggunakan teknik uji korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi <i>Product moment</i> / koefisien suatu butir
N	= jumlah responden
X	= skor butir item tertentu
Y	= skor total
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum XY$	= perkalian skor butir dan skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir dan skor total
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2013: 188) item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum yang digunakan untuk validitas adalah jika $r_{xy} = 0,3$. Jika terjadi korelasi skor butir dengan skor total $< 0,3$, maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya, jika $> 0,3$, maka butir instrumen tersebut dikatakan valid.

Berikut adalah hasil perhitungan nilai validitas dari 22 butir pernyataan dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

Indikator	Nomor Butir	r Hitung	Keterangan
Percaya diri	1	0.565	Valid
	2	-0.011	Tidak valid
	3	0.494	Valid
Berorientasi tugas dan hasil	4	0.442	Valid
	5	0.446	Valid
	6	0.388	Valid
	7	-0.022	Tidak valid
	8	-0.114	Tidak valid
	9	0.392	Valid
	10	0.247	Tidak valid
Pengambilan resiko	11	0.307	Valid
	12	0.361	Valid
Kepemimpinan	13	0.549	Valid
	14	0.470	Valid
	15	0.399	Valid
Keorisinilan	16	0.600	Valid
	17	0.524	Valid
	18	0.591	Valid
	19	0.355	Valid
	20	0.370	Valid
Berorientasi ke masa depan	21	0.305	Valid
	22	0.489	Valid

Tabel diatas merupakan daftar validitas butir pernyataan dalam instrumen penelitian. Total butir pernyataan yang diujicobakan berjumlah 22 butir. Dari total butir pernyataan, terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan tersebut adalah butir pernyataan nomor 2, 7,8, dan 10. Oleh karena itu, keempat butir pernyataan tersebut dihilangkan dari instrumen penelitian dan analisis deskripsi tanggapan responden.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama. Tes ini hanya digunakan untuk item yang valid pada variabel jiwa wirausaha. Tingkat realibilitas diukur dengan menggunakan koefisien Alpha dari *cronbach* yang skornya bukan 1 dan 0 secara keseluruhan untuk tiap-tiap instrumen. Rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas instrument
k	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian butir
$\sum \sigma_t^2$	= varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239).

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Crobach Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Crobach Alpha* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berdasarkan perhitungan tingkat realibilitas instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel jiwa wirausaha sebesar 0,680 berada diatas nilai kritis yang ditetapkan yaitu 0,6000. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen untuk mengukur variabel jiwa wirausaha di atas adalah reliabel dan bisa digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Guna melanjutkan ketahap analisis selanjutnya, analisis data harus melewati uji prasyarat. Uji prasyarat analisis data yang dilakukan tersebut adalah Uji Normalitas, Uji Linearitas Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Rincian Uji prasyarat tersebut seperti yang dijelaskan berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada SPSS versi 17. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Asymp Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012: 21).

b. Uji Linearitas

Tindakan uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak (bersifat linear atau tidak). Untuk mengetahui hal ini, peneliti memilih menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% pada kedua jenis variabel tersebut. jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau

sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 25).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji multikoliniearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) pada SPSS versi 17. Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26).

d. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2012: 31).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan/ pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y), dan variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel

terikat (Y). Apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Analisis regresi berganda ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17. Menurut Sugiyono (2010: 275) persamaan regresi berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = peningkatan pendapatan UMK
- A = bilangan konstan
- b_1 = koefisien korelasi kredit modal penyertaan
- b_2 = koefisien korelasi jiwa wirausaha
- X_1 = kredit modal penyertaan
- X_2 = jiwa wirausaha

Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi di antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat secara simultan menurut Sugiyono (2010: 286) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_y(1,2) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R_y = koefisien korelasi kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK

b_1 = koefisien prediktor kredit modal penyertaan

b_2 = koefisien prediktor jiwa wirausaha

$\sum X_1 Y$ = jumlah kredit modal penyertaan dan peningkatan pendapatan UMK

$\sum X_2 Y$ = jumlah jiwa wirausaha dan peningkatan pendapatan UMK

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat peningkatan pendapatan UMK

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji anova atau F test akan menghasilkan nilai F hitung dengan tingkat signifikansi tertentu. Jika probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel moderasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010: 286) rumus untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 (n - M - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F reg = harga F hitung

n = jumlah data

m = jumlah prediktor

R = koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini akan melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika signifikansi lebih besar dari 0.05, maka variabel tersebut disimpulkan tidak

signifikan. Menurut Sugiyono (2010: 230) rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = t hitung
- r = koefisien korelasi
- n = jumlah responden
- r^2 = koefisien kuadrat

d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbanga relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus menghitung sumbangan relatif sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

- SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
- α = konstanta
- Σxy = jumlah produk x dan y
- JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui prediktor (variabel bebas) yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap kriterium (variabel terikat). Rumus menghitung sumbangan efektif sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

- SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor
- SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Kabupaten indramayu terletak di timur laut dari Bandung Ibukota Jawa Barat. Secara geografi Kabupaten Indramayu terletak pada posisi $107^{\circ} 52'$ - $108^{\circ} 36'$ BT dan $6^{\circ} 15'$ - $6^{\circ} 40'$ LS dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Subang: sebelah utara berbatasan dengan laut jawa: sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang Kabupaten Cirebon: sebelah timur berbatasan dengan laut jawa dan Kabupaten Cirebon.

Cakupan wilayah administrasi pemerintah Kabupaten Indramayu saat ini terdiri dari 31 Kecamatan, 309 desa dan 8 kelurahan, dengan luas wilayah 204,011 ha atau 2.040.110 Km dengan panjang garis pantai 147 km yang membentang sepanjang pantai utara antara Cirebon-Subang, dengan banyaknya desa pantai 36 desa dari 11 kecamatan.

Berdasarkan topografinya ketinggian wilayah pada umumnya berkisar antara 0 - 18 m diatas permukaan laut dan wilayah dataran rendahnya berkisar antara 0 – 6 m di atas permukaan laut berupa rawa, tambak, sawah,pekarangan. Kabupaten Indramayu sebagian besar permukaan tanahnya berupa dataran dengan kemiringan antara 0% - 2% seluas 201.285 ha (96,03%) dari total wilayah. Keadaan ini terpengaruh terhadap drainase, bila curah hujan tinggi maka daerah-daerah tertentu akan terjadi genangan air dan bila musim kemarau akan mengakibatkan kekeringan.

B. Deskripsi data responden

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada pelaku UMK yang mendapat kredit modal penyertaan pada tahun 2011-2013 yang tersebar di wilayah kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu sebanyak 50 kuesioner. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menurut jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir, jenis usaha dan lamanya usaha yang dimiliki.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	35	70
2	Perempuan	15	30
Total		50	100

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa dari 50 responden dalam penelitian ini responen berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 pelaku UMK atau 70% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 15 pelaku UMK atau 30% dari total responden. Berdasarkan perhitungan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Berikut gambaran responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 11. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SD	5	10
2	SMP	7	14
3	SMA	24	48
4	D3	3	6
5	S1	11	22
Total		50	100

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari 50 responden dalam penelitian ini responen tingkat pendidikan SD sebanyak 5 pelaku UMK atau 10%, SMP sebanyak 7 pelaku UMK atau 14% , SMA sebanyak 24 pelaku UMK atau 48%, Diploma III sebanyak 3 pelaku UMK atau 6% dan S1 sebanyak 11 pelaku UMK atau 22% dari total responden. Berdasarkan perhitungan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA lebih banyak di banding pendidikan terakhir SD, SMP, D3 dan S1.

3. Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Berikut gambaran responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12. Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Menikah	42	84
2	Belum Menikah	8	16
Total		50	100

Berdasarkan tabel 12 menunjukan bahwa dari 50 responden dalam penelitian ini responden dengan status perkawinan menikah sebanyak 42 pelaku UMK atau 84% dan belum menikah sebanyak 8 pelaku UMK atau 16% dari total responden. Berdasarkan perhitungan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah responden dengan status perkawinan menikah lebih banyak dari belum menikah

4. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berikut gambaran responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 13. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
1	Industri	3	6
2	Perdagangan	34	68
3	Jasa	13	26
Total		50	100

Berdasarkan tabel 13 menunjukan bahwa dari 50 responden dalam penelitian ini responden dengan jenis usaha industri sebanyak 3 UMK atau 6%, perdagangan sebanyak 34 UMK atau 68% dan Jasa sebanyak 13 UMK atau 26%. Berdasarkan perhitungan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah responden dengan jenis usaha responden perdagangan lebih banyak di banding Industri dan Jasa.

5. Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berikut gambaran responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 14. Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
1	4 - 5 tahun	27	54
2	6 – 7 tahun	19	38
3	8 – 9 tahun.	4	8
Total		50	100

Berdasarkan tabel 14 menunjukan bahwa dari 50 responden dalam penelitian ini responen dengan lama usaha antara 4 - 5 tahun sebanyak 27 UMK atau 54%, antara 6 – 7 tahun sebanyak 19 UMK atau 38% dan antara 8 – 9 tahun sebanyak 4 UMK atau 8%. Berdasarkan perhitungan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah responden dengan lama usaha responden antara 4-5 tahun lebih banyak di banding antara 6 – 7 tahun dan antara 8 – 9 tahun.

C. Deskripsi Data Penelitian

Di dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden sebanyak 50 orang pelaku UMK yang menerima kredit modal penyertaan pada tahun 2011-2013 yang tersebar di wilayah kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu. Variabel bebas yang digunakan yaitu kredit modal penyertaan (X1), jiwa wirausaha (X2) dan variabel terikat yaitu peningkatan pendapatan (Y).

Untuk mengetahui pengkategorian jawaban responden masing-masing variabel dilakukan dengan cara membandingkan skor reratanya dengan

kriteria pada kurva normal ideal. Setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maximum (X_{\max}) diketahui maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Setelah diketahui nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal selanjutnya dibuat lima klasifikasi kriteria kecenderungan variabel yaitu sangat rendah (SR), rendah (R), sedang (S), tinggi (T), sangat tinggi (ST), Klasifikasi kriteria dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Pengkategorian

No.	Skor	Kategori
1	$\bar{X} > (M_i + 1,5 S_{Di})$	Sangat Tinggi
2	$(M_i + 0,5 S_{Di}) < \bar{X} \leq (M_i + 1,5 S_{Di})$	Tinggi
3	$(M_i - 0,5 S_{Di}) < \bar{X} \leq (M_i + 0,5 S_{Di})$	Sedang
4	$(M_i - 1,5 S_{Di}) < \bar{X} \leq (M_i - 0,5 S_{Di})$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M_i - 1,5 S_{Di})$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Pengumpulan data dilakukan mengarah kepada varibel-variabel tersebut, setelah dilakukan proses pengumpulan data, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Kredit Modal Penyertaan

Variabel kredit modal penyertaan (X_1) diukur melalui wawancara dengan 1 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara yang disi oleh 50 responden diperoleh penerimaan kredit modal penyertaan tertinggi 12.000.000 dan penerimaan kredit modal penyertaan terendah 2.000.000. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar

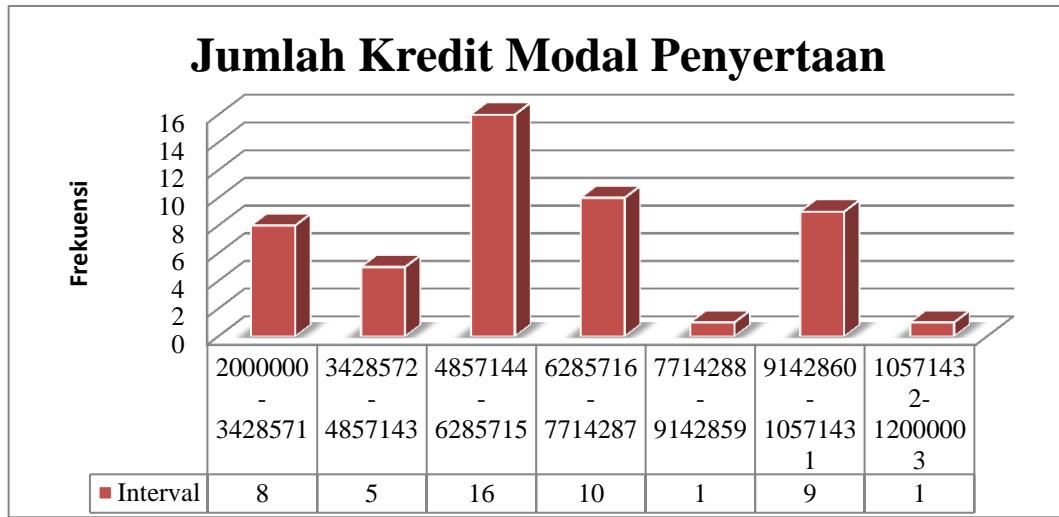
6.220.000, *Median* sebesar 6.000.000,*Modus* sebesar sebesar 5.000.000 dan *Standar Deviasi* sebesar 2.587.568,4.

Perhitungan banyak kelas dihitung menggunakan rumus Sturges yaitu $= 1 + (3,3) \log N$; $N =$ banyaknya data (Sumadi, 2011: 19). Hasil perhitungan: $1 + (3,3) \log 50 = 6,606601014$ dibulatkan menjadi 7. Maka dari itu diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas. Rentang data dapat ditentukan dengan mengurangkan data terbesar dengan data terkecil. Data terbesar 12.000.000 dan data terkecil 2.000.000, sehingga rentangnya adalah $12.000.000 - 2.000.000 = 10.000.000$. Panjang kelas interval dengan banyaknya kelas 7 maka $P = 10.000.000 / 7 = 1.428.571,4286$ dibulatkan menjadi 1.428.571. Berikut ini disajikan tabel distribusifrekuensi variabel kredit penyertaan:

Tabel 16. Distribusi Kredit Modal Penyertaan (X1)

No.	Interval	F
1	10.571.432 - 12.000.003	1
2	9.142.860 - 10.571.431	9
3	7.714.288 - 9.142.859	1
4	6.285.716 - 7.714.287	10
5	4.857.144 - 6.285.715	16
6	3.428.572 - 4.857.143	5
7	2.000.000 - 3.428.571	8
Jumlah		50

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kredit modal penyertaan tersebut dapat digambarkan histrogram distribusi frekuensi variabel kredit modal penyertaan yang tersaji dalam gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kredit Modal Penyertaan

Tabel 16 dan gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas interval 4.857.144 - 6.285.715 yaitu dengan frekuensi sebanyak 16. Sedangkan frekuensi terendah pada kelas interval 10.571.432- 12.000.003 dan 10.571.432 - 12.000.003 yaitu dengan frekuensi masing-masing sebanyak 1.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean ideal (M_i) kredit modal penyertaan adalah 7.500.000 dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah 1.666.666,7. Selanjutnya, kredit modal penyertaan akan dikategorikan ke dalam lima kategori berikut:

Tabel 17. Tabel Pengkategorian Kredit Modal Penyertaan

No	Kategori	F	Persentase	Kategori
1	> 9.500.000	10	20	Sangat Tinggi
2	7.833.333 - 9.500.000	1	2	Tinggi
3	6.166.667 - 7.833.333	10	20	Sedang
4	4.500.000 - 6.166.667	15	30	Rendah
5	$\leq 4.500.000$	14	28	Sangat Rendah
Total		50	100	

Tabel 17 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang dijadikan sampel dapat diketahui adanya 5 kelompok kategori berdasarkan besarnya dari kredit modal penyertaanyang diterima berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 UMK atau 20%, kategori tinggi sebanyak 1 UMK atau 2%, kategori sedang 10 UMK atau 20%, kategori rendah 15 UMK atau 30% dan kategori sangat rendah 14 UMK atau 28%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kredit modal penyertaan yang diterima UMK termasuk kedalam kategori rendah.

2. Jiwa Wirausaha

Variabel jiwa wirausaha (X2) diukur melalui angket dengan 18 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 90 dan skor terendah ideal adalah 18. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disi oleh 50 responden diperoleh skor tertinggi 84, dan skor terendah 60. Hasil analisis menunjukan *Mean* sebesar 72,42, *Median* sebesar 72,*Modus* sebesar sebesar 72 dan *Standar Deviasi* sebesar 5,13129653.

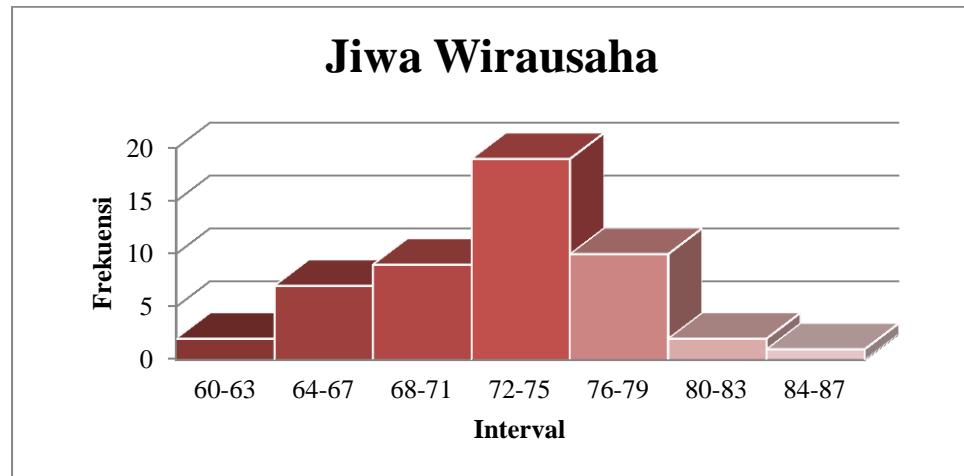
Perhitungan banyak kelas dihitung menggunakan rumus Sturges yaitu $= 1 + (3,3) \log N$; $N =$ banyaknya data (Sumadi, 2011: 19). Hasil perhitungan: $1 + (3,3) . \log 50 = 6,606601014$ dibulatkan menjadi 7. Maka dari itu diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas. Rentang data dapat ditentukan dengan mengurangkan data terbesar dengan data terkecil. Data terbesar 84 dan data terkecil 60, sehingga rentangnya adalah $84 - 60 = 24$. Panjang kelas interval dengan banyaknya kelas 7 maka $P = 24/ 7 =$

3,42 dibulatkan menjadi 3. Berikut ini disajikan tabel distribusifrekuensi variabel jiwa wirausaha:

Tabel 18. Distribusi Jiwa Wirausaha (X2)

No.	Interval	F
1	84 - 87	1
2	80 - 83	2
3	76 - 79	10
4	72 - 75	19
5	68 - 71	9
6	64 - 67	7
7	60 - 63	2
Jumlah		50

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel jiwa wirausaha tersebut dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi jiwa wirausaha yang tersaji dalam gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Jiwa Wirausaha

Tabel 18 dan gambar 5 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas interval yaitu 72-75 dengan frekuensi sebanyak 19. Sedangkan frekuensi terendah pada kelas interval 84-87 dengan frekuensi sebanyak 1.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean ideal (M_i) jiwa wirausaha adalah 72 dan stadar deviasi ideal (SD_i) adalah 4. Selanjutnya,

variabel jiwa wirausaha akan dikategorikan ke dalam lima kategori berikut:

Tabel 19. Tabel Pengkategorian Jiwa Wirausaha

No.	Kategori	F	Persentase	Kategori
1	> 78	3	6	Sangat Tinggi
2	74 - 78	16	32	Tinggi
3	70 - 74	15	30	Sedang
4	66 - 70	10	20	Rendah
5	X - 66	6	12	Sangat Rendah
Total		50	100	

Tabel 19 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang dijadikan sampel dapat diketahui adanya 5 kelompok kategori berdasarkan besarnya tingkat jiwa wirausaha yang dimiliki dari pelaku UMK berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 pelaku UMK atau 6%, kategori tinggi sebanyak 16 pelaku UMK atau 32%, kategori sedang 15 pelaku UMK atau 30%, kategori rendah 10 pelaku UMK atau 20% dan kategori sangat rendah 6 pelaku UMK atau 12%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jiwa wirausaha yang dimiliki dari pelaku UMK termasuk kedalam kategori tinggi.

3. Peningkatan Pendapatan

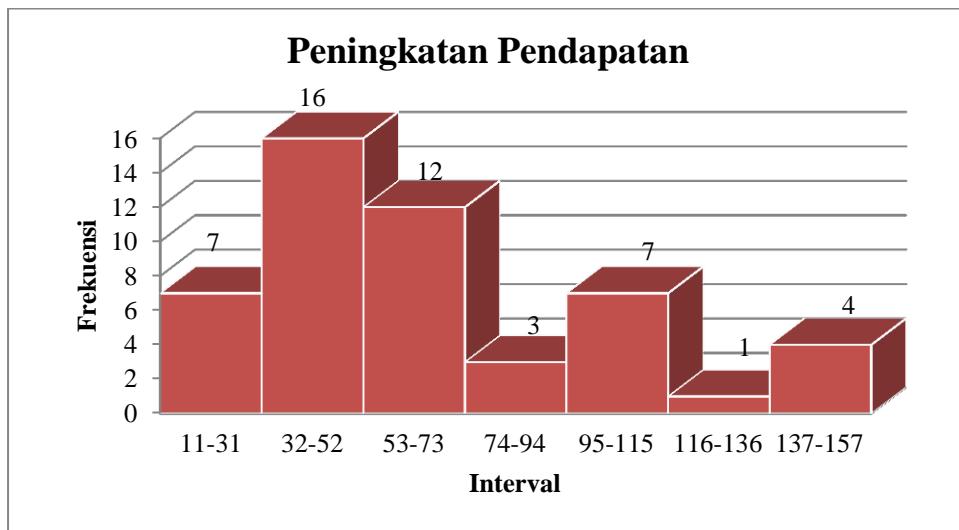
Variabel peningkatan pendapatan (Y) diukur melalui angket dengan 2 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disi oleh 50 responden diperoleh peningkatan pendapatan tertinggi 150%, dan peningkatan pendapatan terendah 11,11%. Hasil analisis menunjukan *Mean* sebesar 67,3322%, *Median* sebesar 58,945%, *Modus* sebesar 50% dan *Standar Deviasi* sebesar 35,48918331%.

Perhitungan banyak kelas dihitung menggunakan rumus Sturges yaitu $= 1 + (3,3) \log N$; $N = \text{banyaknya data}$ (Sumadi, 2011: 19). Hasil perhitungan: $1 + (3,3) \log 50 = 6,606601014$ dibulatkan menjadi 7. Maka dari itu diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas. Rentang data dapat ditentukan dengan mengurangkan data terbesar dengan data terkecil. Data terbesar 150% dan data terkecil 11,11%, sehingga rentangnya adalah $150\% - 11,11\% = 138,89\%$. Panjang kelas interval dengan banyaknya kelas 7 maka $P = 138,89\% / 7 = 19,8413\%$ dibulatkan menjadi 20%. Berikut ini disajikan tabel distribusifrekuensi variabel peningkatan pendapatan:

Tabel 20. Distribusi Peningkatan Pendapatan (Y)

No.	Interval	F
1	137% - 157%	4
2	116% - 136%	1
3	95% - 115%	7
4	74% - 94%	3
5	53% - 73%	12
6	32% - 52%	16
7	11% - 31%	7
Jumlah		50

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel peningkatan pendapatan tersebut dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi variabel peningkatan pendapatan yang tersaji dalam Gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Peningkatan Pendapatan

Tabel 20 dan gambar 6 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas interval yaitu 32% - 52% dengan frekuensi sebanyak 16. Sedangkan frekuensi terendah pada kelas interval 116% - 137% dengan frekuensi sebanyak 1.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean ideal (M_i) peningkatan pendapatan adalah 80,55% dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah 58,945%. Selanjutnya, variabel peningkatan pendapatan akan dikategorikan ke dalam lima kategori berikut:

Tabel 21. Tabel Pengkategorian Peningkatan Pendapatan

No.	Kateori	F	Persentase	Kategori
1	> 115,275	5	10	Sangat Tinggi
2	92,128 - 115,275	7	14	Tinggi
3	68,980 - 92,128	5	10	Sedang
4	45,832 - 68,980	19	38	Rendah
5	$\leq 45,832$	14	28	Sangat Rendah
Total		50	100	

Tabel 21 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang dijadikan sampel dapat diketahui adanya 5 kelompok kategori berdasarkan besarnya

peningkatan pendapatan yang diperoleh pelaku UMK berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 UMK atau 10%, kategori tinggi sebanyak 7 UMK atau 14%, kategori sedang 5 UMK atau 10%, kategori rendah 19 UMK atau 20% dan kategori sangat rendah 14 UMK atau 28%. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh UMK termasuk kedalam kategori rendah.

D. Hasil Analisis Data

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda atas data yang ada, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik regresi agar model regresi tersebut dapat menghasilkan penduga yang tidak bias (sahih). Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa, data yang ada terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dilakukan pada variabel kredit modal penyertaan (X_1), jiwa wirausaha (X_2), dan peningkatan pendapatan (Y). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai Asymp Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Asymp Sig $> 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas dian tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Bedasarkan Alpha

No	Variabel	Kolmogoroz-Smirnovz	Asymp Sig	Alpha	Ket	Kesimpulan
1	Kredit Modal Penyertaan	1.000	0.271	0,05	Sig > 0,05	Normal
2	Jiwa Wirausaha	0.759	0.612	0,05	Sig > 0,05	Normal
3	Peningkatan Pendapatan	1.043	0.227	0,05	Sig > 0,05	Normal

Hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig ketiga variabel (kredit modal penyertaan, jiwa wirausaha dan peningkatan pendapatan) $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan persebarannya normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linieritas dian tabel berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	Kredit modal penyertaan dengan Peningkatan Pendapatan	0.824	0.598	Linear
2	Jiwa wirausaha dengan Peningkatan Pendapatan	0.990	0.493	Linear

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Sig Linearity kedua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Adapun untuk mengetahui apakah terjadi

multikolineritas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid. Penentuan terjadi multikolineritas atau tidak, apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	VIF	Ket
1	Kredit Modal Penyertaan	1.054	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Jiwa Wirausaha	1.054	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang memiliki nilai > 4 . Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan vareansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1.	Kredit Modal Penyertaan	0,456	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2.	Jiwa Wirausaha	0,271	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Dari tabel atas, dapat diliat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukan angka $> 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini diuji dengan analisis statistik yaitu analisis uji-t. Berdasarkan hasil analisis uji-t serta uji F dan uji Determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Garis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berikut rangkuman hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Model	Koef. Regresi (B)	t hitung	Sig.	Kesimpulan
Kredit Modal Penyertaan (X1)	0,000004077	2,304	0,026	Signifikan
Jiwa Wirausaha (X2)	2,419	2,712	0,009	Signifikan
Konstanta	= -133,244			
R	= 0,508			
R ²	= 0,258			
F _{hitung}	= 8,157			
Sig	= 0,001			

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -133,244 + 0,000004077 X_1 + 2,419 X_2$$

2. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 27. Hasil Uji t

No	Variabel	Unstandardized Coefficient Beta	Standardized Coefficient	t	Sig
1	Constant	-133,2440114			
2	Kredit Modal Penyertaan (X1)	0,000004077	0,297231	2,30402	0,025689
3	Jiwa Wirausaha (X2)	2,419494168	0,349829	2,711741	0,009319

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara pengambilan keputusan uji statistik t, jika sig. t < 0,05 (signifikansi 0,05), maka hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dan sebaliknya.

Hipotesis pertama penelitian ini menduga terdapat pengaruh kredit modal penyertaan (X1) terhadap peningkatan pendapatan (Y). Berdasarkan hasil regresi diperoleh Nilai t hitung kredit modal penyertaan 2,30402 dengan Sig. 0,025689 (< 0,05), sehingga dinyatakan bahwa variabel kredit modal penyertaan mempengaruhi peningkatan pendapatan. Dengan demikian, hasil pengujian ini menyatakan bahwa hipotesis pertama diterima.

Hipotesis kedua penelitian ini menduga terdapat pengaruh jiwa wirausaha (X_2) terhadap peningkatan pendapatan (Y). Berdasarkan hasil regresi diperoleh Nilai t hitung jiwa wirausaha 2,711741 dengan Sig. 0,009319 ($< 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa variabel jiwa wirausaha mempengaruhi peningkatan pendapatan. Dengan demikian, hasil pengujian ini menyatakan bahwa hipotesis kedua diterima

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,157 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha secara bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis

regresi. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,258 maka model regresi ini variabel kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha dapat menjelaskan terhadap peningkatan pendapatan sebesar 25,8%. Sedangkan sisanya yaitu 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 28. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	A	\sum_{XY}^*	JK regres	R square	SR	SE
X1	0,000004077	1692859306	15902,346	0,258	43%	11,2%
X2	2,419	3720,225384			57%	14,6%
Total					100%	25,8%

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa dari kedua variabel bebas, jiwa wirausaha memiliki sumbangan efektif dan sumbangan relative lebih besar jika dibandingkan dengan kredit modal penyertaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan lebih dipengaruhi jiwa wirausaha jika dibandingkan dengan kredit modal penyertaan.

F. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan. Adapun penjelasan yang lebih rinci pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kredit Modal Penyertaan terhadap Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel 50 UMK, mayoritas kredit modal penyertaan termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 16 pelaku UMK atau 32 %. Jadi dapat dikatakan sebagian besar kredit modal penyertaannya yang diterima oleh pelaku UMK merupakan kategori rendah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kredit modal penyertaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (2,304) yang lebih besar dari t-tabel (df 50 yaitu 2,009. Jadi dapat disimpulkan semakin tinggi kredit modal penyertaan maka semakin tinggi peningkatan pendapatan atau sebaliknya. Dengan menambah kredit modal penyertaan untuk modal usaha maka akan membantu memenuhi kebutuhan usaha serta akan membantu kelangsungan usaha itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Bambang Riyanto (1985: 61) Modal sangat berpengaruh terhadap berjalanannya operasi suatu perusahaan sehingga modal kerja harus senantiasa tersedia dan terus menerus dierlukaan bagi kelancaran usaha, dengan modal yang cukup akan dapat

dihasilkan produksi yang optimal dan apabila dilakukan penambahan modal maka produksi akan meningkat lebih besar lagi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Risna Khoerun Nisaa (2013). Dalam penelitian Risna Khoerun Nisaa diperoleh hasil bahwa Modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Semakin banyak modal usaha dengan asumsi menambah kredit yang dimiliki oleh UMK, maka akan semakin banyak pula hasil produksinya. Terjadinya peningkatan produksi tersebut akan secara otomatis meningkatkan pula pendapatan (*total revenue*) yang diperoleh UMK. Dari hasil mengembangkan usahanya, pelaku UMK akan menggunakannya untuk mengangsur dari hutangnya berupa kredit modal penyertaan dan juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sisanya akan ditabung untuk berjaga-jaga dalam kehidupan dimasa datang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kredit modal penyertaan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Kredit modal penyertaan yang diasumsikan untuk modal usaha memegang peran yang penting dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMK.

2. Pengaruh Jiwa Wirausaha terhadap Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel 50 UMK, dapat diketahui bahwa jiwa wirausaha yang dimiliki pelaku UMK termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 17 pelaku UMK atau 34 %. Jadi dapat dikatakan sebagian besar jiwa

wirausaha yang dimiliki oleh pelaku UMK merupakan kategori tinggi. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar pelaku UMK telah menyadari bahwa jiwa wirausaha dalam menjalankan usaha sangat penting. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Jiwa wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini dibuktikan nilai t-hitung jiwa wirausaha (2,712) yang lebih besar dari t-tabel (df 50 yaitu 2,009). Jadi dapat disimpulkan, semakin tinggi jiwa wirausaha maka semakin tinggi peningkatan pendapatan yang akan diperoleh dan sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Rue dan Byars dalam Riyanti (2003: 24) sebagian besar keberhasilan usaha ditentukan oleh faktor wirausaha, Faktor wirausaha mencakup berbagai hal diantara kompetensi, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki maka aspek dalam keberhasilan usaha akan makin tinggi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mira Nurfitriya (2013). Dalam penelitian Mira Nurfitriya diperoleh hasil bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha usaha.

Apabila seseorang memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, maka pelaku UMK akan mampu mengelola usaha dan memiliki strategi usaha dengan baik seperti mengendalikan keuangan usaha dan menggunakan dengan efisien sehingga usahanya akan lebih terarah pada tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapat keuntungan yang besar. Seorang pelaku UMK yang memiliki jiwa wirausaha juga, ia tidak pernah

puas dengan apa yang telah dicapainya saat ini, sehingga ia akan selalu mencari peluang-peluang yang ada seperti mengembangkan usahanya lebih besar dengan mendirikan usaha baru (membuka cabang) untuk menjadi pelaku UMK yang lebih sukses lagi. Namun hal tersebut tidak dapat diperoleh secara pengalaman pribadi saja atau jiwa wirausaha yang sifatnya turun-temurun, tetapi harus mencari informasi dengan cara membaca buku-buku yang bersifat kewirausahaan dan mengikuti seminar atau diklat tentang kewirausahaan.

Dengan iklim usaha yang semakin kompetitif, pelaku UMK dituntut untuk memiliki jiwa wirausaha agar tidak kalah saingan dari pelaku UMK lainnya. Kerena tuntuan inilah seorang pelaku UMK seharusnya miliki jiwa wirausaha agar dalam menjalankan usahanya dengan baik sehingga mampu memaksimalkan pendapatannya sebab apabila jiwa wirausaha lemah maka tidak akan mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan.

Dengan demikian dapat dikatakan jiwa wirausaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Jiwa wirausaha memegang peran yang penting dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMK.

3. Pengaruh Kredit Modal Penyertaan dan Jiwa Wirausaha secara bersama-sama terhadap Peningkatan Pendapatan

Kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, diperoleh nilai F hasil hitung 8,157

dengan nilai signifikansi F sebesar 0,001 atau $F < 0,05$), sehingga dinyatakan bahwa kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha secara bersama-sama signifikan mempengaruhi peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,258 maka model regresi variabel kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha dapat menjelaskan terhadap peningkatan pendapatan sebesar 25,8%. Angka ini menunjukkan bahwa kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan sebesar 25,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeni Mirah Dwi Nursanti (2009) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kredit permodalan dan perilaku kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan usaha.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kredit modal penyertaan, dapat diketahui bahwa distribusi pengkategorian jawaban responden kredit modal penyertaan paling banyak pada kategori rendah. Pengkategorian jawaban responden jiwa wirausaha dapat diketahui bahwa paling banyak pada kategori sedang. Pengkategorian jawaban responden peningkatan pendapatan pada kategori rendah. Data perhitungan tersebut menunjukkan bahwa meskipun kredit modal penyertaan pada kategori rendah, namun jiwa wirausaha pada kategori sedang, namun peningkatan pendapatan masih termasuk kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan selain dipengaruhi oleh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha masih dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa dari kedua variabel bebas, kredit modal penyertaan memiliki sumbangan efektif sebesar 11,2% dan jiwa wirausaha memiliki sumbangan efektif sebesar 14,6% terhadap peningkatan pendapatan. Secara keseluruhan, variabel kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha memiliki sumbangan efektif sebesar 25,8% terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan 25,8% dipengaruhi oleh kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha, sedangkan sisanya 74,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kredit modal penyertaan terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 2,304 lebih besar dari t-tabel (df 50 yaitu 2,009) dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 2,712 lebih besar dari t-tabel (df 50 yaitu 2,009) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh positif kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha secara bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hasil hitung 8,157 dengan signifikansi $0,001 (<0,05)$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,258 atau 25,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan sebesar 25,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relatif masing-masing variabel yaitu 43% untuk kredit modal penyertaan dan 57% untuk jiwa wirausaha. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 11,2% untuk kredit modal penyertaan dan 14,6% untuk jiwa wirausaha.

B. Saran

Untuk meningkatkan pendapatan UMK maka berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMK

- a. UMK menggunakan kredit modal penyertaan dengan sebaik-baiknya dan hanya untuk pengelolaan usahanya.
- b. Untuk meningkatkan jiwa wirausaha yang baik maka pelaku UMK harus lebih memperluas wawasan dengan mencari informasi dari berbagai sumber serta apabila ada kesempatan pelaku UMK dapat mengikuti pendidikan informal seperti diktat, pelatihan yang berhubungan dengan dunia usaha guna memperoleh wawasan sehingga pelaku UMK akan lebih tanggap dalam menghadapi kondisi lingkungan usaha yang selalu berubah setiap saat.
- c. Pelaku UMK harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha yang diterima, baik dari faktor kredit modal penyertaan dan faktor jiwa wirausaha yang dimiliki ataupun faktor-faktor yang lain yang diduga dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha guna mempertahankan kelangsungan usaha dan memperoleh pendapatan yang tinggi.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Indramayu

- a. Berkembangnya usaha mikro dan kecil diharapkan pemerintah Kabupaten Indramayu melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian

dan Perdagangan dapat menambah jumlah kredit kepada pelaku UMK yang mendapat kredit modal penyertaan yang masih tergolong rendah

- b. Pemerintah diharapkan lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar kewirausahaan yang khusus diperuntukan bagi para pengusaha untuk mendukung peningkatan wawasan atau pengetahuan para pelaku UMK tentang dunia industri

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang berminat meneliti tentang kredit dan jiwa wirausaha diharapkan dapat menambah variabel lainnya guna menyempurnakan hasil penelitian, karena kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha bukan faktor tunggal untuk menjelaskan peningkatan pendapatan UMK secara lebih terperinci dan lebih mendetail.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Banyak pelaku UMK yang kesulitan menjawab pertanyaan pada saat diwawancara terutama pada variabel peningkatan pendapatan dikarenakan pedagang tidak mempunyai pembukuan yang jelas.
2. Inflasi yang terjadi tidak diperhitungkan.
3. Populasi diambil dari penerima kredit modal penyertaan saja sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada penerima kredit modal penyertaan saja sehingga data yang dikumpulkan terbatas.
4. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti dua faktor yaitu kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh dua faktor tersebut

terhadap peningkatan pendapatan sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 1994. *Manajemen Keuangan, Teorid dan Aplikasi Edisi Empat.* Yogyakarta: BPFE.
- Ali Muhson. 2012. *Modul Pelatihan SPSS.* Diktat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Bambang Riyanto. 1993. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan edisi empat.* Yogyakarta: FE UGM.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2014. *Profil Industri Mikro dan Kecil 2014.* Nomor Katalog: 610400. Diakses tanggal 13 Desember 2014 pukul 20.00 WIB.
- Case, Karl E dan Ray C. Fair. 2002. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro.* Jakarta: PT. Prehalindo.
- Devi Halima Helli. 2014. Hubungan Perilaku Kewirausahaan dan Permodalan dengan Pendapatan (Studi Pada Pengusaha Stroberi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung). *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat. 2011. Statistik Pengusaha Kecil, Menengah Dan Besar Di Kabupaten/Kota. disperindag.jabarprov.go.id Diakses tanggal 3 Juni 2014 pukul 10.00 WIB.
- Hadromi. 2005. Menumbuhkembangkan Jiwa Entrepreneurship Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. *Jurnal PTM* Vol. 5, No. 1, Juni 2005.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya : Mitra Pelajar.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 2005. Peran Usaha Kecil dan Menengah dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. smecda.com Diakses tanggal 13 Desember 2014 pukul 22.16 WIB.
- Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 2012. *Statistik Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2011-2012.* depkop.go.id. Diakses tanggal 2 Juni 2014 pukul 10.00 WIB.
- Mankiw, Gregory N. 2006. *Principles of Economics, Pengantar Ekonomi Mikro , edisi ketiga.* Jakarta: Salemba Empat.
- Mira Nurfitriya. 2013. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Perkembangan Usaha Pada Pengusaha Batik Di Sentra Kerajinan Batik Kota Tasikmalaya. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.*

- Meredith, Geofferey G. 2002. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM
- Muhammad Iqbal. 2014. *BPS: Jumlah Wirausahawan Meningkat*. diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/14/05/06/n54k9p-bps-jumlah-wirausahawan-meningkat>. Di akses tanggal 23 Desember 2014 pukul 19.00 WIB.
- Peraturan Bupati Indramayu Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Pe Teknis Penyaluran Dan Pengembalian Modal Penyertaan Bagi Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil Di Kabupaten Indramayu.
- Risna Nisaa Khoerun. 2013. Pengaruh Modal Kerja dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Aci di Kabupaten Subang. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Riyanti, P.B. 2003. *Kewirausahaan dari sudut pandang psikologis kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Robby Firmansyah, Ratih Nur Pratiwi, dan Riyanto. 2014. *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Madiun*. Malang: Jurnal Universitas Brawijaya. Diakses tanggal 22 Desember 2014 pukul 23.47
- Sadono Sukirno. 2010. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saudin Sjabat. 2008. *Potret Iklim Usaha Pemberdayaan UMKM*. INFOKOP, Vol. 16,h. 1-17.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi. 2011. *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UST
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Prosedur Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Teguh Pudjo Muljono, 1993. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*,: Yogyakarta: Edisi Ketiga BPFE.

- Tulus T.H. Tambunan. 2009. *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tim Penyusun. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yeni Mirah Dwi Nursanti. 2009. Pengaruh Kredit Permodalan, Perilaku Kewirausahaan, dan Pengalaman Usaha terhadap Pendapatan Usaha Kecil. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Yuyun Wirasasmita. 2003. Pembangunan Ekonomi dan Kewirausahaan Dalam Sutyaastie Rush.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. 2013. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian**
- B. Hasil Uji Coba**

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara Pemilik

UMK

Di tempat

Dengan ini saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara untuk berkenan mengisi kuesioner tentang usaha Anda. Maksud dan tujuannya adalah guna melengkapi data yang akan saya pergunakan untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat menempuh pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan judul “Pengaruh Kredit Modal Penyertaan dan Jiwa Wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu”.

Bapak/Ibu/Saudara adalah salah satu dari sejumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu jawaban yang terbaik adalah jawaban yang menggambarkan keadaan sebenarnya.

Demikian atas ketersediaan dan kerjasama dari Bapak/Ibu/Saudara dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Rezi Fauziah Purnama Fitri

DAFTAR PERTANYAAN

A. Profil Responden

1. Nama Pemilik UMKM : _____
2. Alamat : _____
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Status : Menikah Belum menikah
5. Pendidikan terakhir : SD SMP SMA
 S1 S2 S3
6. Jenis Usaha : _____
7. Lamanya usaha yang dimiliki : _____ tahun

B. Instrumen kuesioner

Pe berilah tanda ✓ pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar.

Keterangan :

SL : Selalu (sangat sesuai dengan kondisi yang dialami)

SR : Sering (sesuai dengan kondisi yang dialami)

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir tidak pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
Percaya diri						
1	Saya percaya dengan kemampuan diri sendiri untuk menjalankan usaha.					
2	Saya cenderung tidak meminta bantuan orang lain untuk mengatasi permasalahan usaha.					
3	Saya kadang merasa kurang mantap dalam bertindak menjalankan usaha.					
Berorientasi tugas dan hasil						
4	Saya berusaha untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya.					
5	Dalam menjalankan usaha, saya berupaya memaksimalkan keuntungan.					
6	Saya bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha meskipun banyak hambatan dan rintangan					
7	Saya tidak pernah menyerah sebelum pekerjaan selesai.					
8	Saya selalu menuntaskan pekerjaan pada waktunya.					
9	Seorang wirausaha harus fokus dalam menjalankan usaha.					
10	Saya memiliki inisiatif untuk memulai					

	dan bekerja sendiri tanpa bergantung pada orang lain.					
Pengambilan resiko						
11	Saya senantiasa berusaha untuk menyesuaikan dan mengantisipasi segala kemungkinan yang bisa terjadi.					
12	Saya tidak mau mengambil resiko yang menimbulkan kegagalan terhadap usaha dikemudian hari.					
Kepemimpinan						
13	Saya mampu mempengaruhi orang lain agar melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan usaha.					
14	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dalam pergaulan.					
15	Saya cenderung tidak bisa menerima gagasan/ masukan/ saran baru.					
Keorisinilan						
16	Saya mencari ide-ide baru yang lebih bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan keuntungan usaha.					
17	Saya tidak mudah menyesuaikan diri dalam menjalankan usaha					
18	Saya memiliki banyak sumber untuk mengembangkan usaha saya.					
19	Saya termasuk orang yang tidak serba bisa dalam menjalankan usaha ini.					
20	Saya mengetahui tentang keadaan pasar usaha saya					
Berorientasi ke masa depan						
21	Saya memiliki pandangan berwirausaha yang jauh kemasa depan.					
22	Saya kurang memiliki prilaku prespektif dalam menjalankan usaha.					

~Terima Kasih~

Pedoman Wawancara

1. Berapa jumlah kredit modal penyertaan yang Bapak/Ibu peroleh?
2. Berapa pendapatan yang didapatkan setahun sebelum mendapatkan kredit modal penyertaan?
3. Berapa pendapatan yang didapatkan setahun sesudah mendapatkan kredit modal penyertaan?

VARIABEL JIWA WIRAUSAHA

No	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B1	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	Total
Res1	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	80
Res2	4	4	3	4	4	5	2	3	2	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	84
Res3	5	2	4	4	5	3	3	4	3	2	5	3	4	3	2	4	4	5	4	4	5	5	83
Res4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	87
Res5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	93
Res6	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	87
Res7	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Res8	4	4	4	4	3	3	3	2	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5	86
Res9	5	3	4	5	4	3	2	3	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	88
Res10	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	93
Res11	4	3	4	5	4	3	3	2	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	85
Res12	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	84
Res13	4	1	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	3	2	3	4	5	4	4	84
Res14	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	90
Res15	5	3	3	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	93
Res16	3	2	3	4	3	5	5	3	3	5	5	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	79
Res17	3	4	1	3	3	2	3	5	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	63
Res18	4	5	3	3	3	4	2	5	3	2	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	76
Res19	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	79
Res20	5	5	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	5	4	5	5	5	3	78
Res21	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	81

Res22	4	4	3	5	4	5	5	3	2	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	85
Res23	4	3	4	5	4	2	4	4	4	2	2	5	5	4	5	2	4	3	5	4	4	4	83
Res24	4	3	2	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	2	2	3	5	5	4	4	85
Res25	3	4	1	4	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	2	3	5	5	5	5	83
Res26	5	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	83
Res27	4	2	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	5	5	5	89
Res28	4	3	3	4	4	5	3	2	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	91
Res29	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	93
Res30	5	5	4	5	4	4	3	5	2	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	88

No	Kredit Modal penyertaan yang diperoleh	Pendapatan sebelum kredit	Pendapatan setelah kredit
Res1	7500000	30600000	34200000
Res2	7500000	90000000	126000000
Res3	7500000	48000000	72000000
Res4	7500000	36000000	54000000
Res5	10000000	54000000	108000000
Res6	3000000	34200000	43200000
Res7	8000000	36000000	72000000
Res8	6000000	15120000	32400000
Res9	10000000	32400000	54000000
Res10	10000000	27000000	45000000
Res11	5000000	82800000	108000000
Res12	6000000	54000000	90000000
Res13	2000000	72000000	108000000
Res14	10000000	48000000	114000000
Res15	4000000	19800000	30600000
Res16	2000000	54000000	81000000
Res17	10000000	36000000	90000000
Res18	7500000	82800000	144000000
Res19	7500000	72000000	108000000
Res20	5000000	54000000	81000000
Res21	5000000	45000000	108000000
Res22	4000000	72000000	90000000
Res23	5000000	54000000	90000000
Res24	5000000	18000000	28800000
Res25	5000000	72000000	105300000
Res26	12000000	72000000	126000000
Res27	10000000	43200000	90000000
Res28	3000000	64800000	124200000
Res29	10000000	54000000	126000000
Res30	4000000	90000000	180000000

HASIL DATA VALIDITAS

		Correlations																								
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	Total		
s1	Pearson Correlation	1	0,087999	0,621839	0,102244	0,197007	-0,10337	-0,38925	-0,19427	0,129145	-0,35257	0,16432	0,195606	0,394792	0,418453	0,238335	0,640195	0,626134	0,597223	0,248789	0,190455	0,198191	0,050587	0,565066		
	Sig. (2-tailed)		0,643789	0,000244	0,590831	0,296729	0,586742	0,033495	0,303629	0,496405	0,056015	0,385563	0,300247	0,030846	0,021373	0,204685	0,000139	0,000215	0,000493	0,18493	0,313405	0,293778	0,790645	0,00114		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
s2	Pearson Correlation	0,087999	1	-0,09053	-0,09098	0,135727	-0,07341	-0,3918	-0,09932	-0,19167	-0,14058	-0,10841	-0,18747	-0,3778	-0,15997	0,074577	0,06451	0,249658	0,153084	0,310262	-0,14239	0,202919	-0,36523	-0,01115		
	Sig. (2-tailed)	0,643789		0,634233	0,632545	0,474523	0,699835	0,032254	0,601531	0,310264	0,458718	0,568513	0,321197	0,039558	0,398438	0,695305	0,734856	0,18335	0,419307	0,09519	0,452902	0,282176	0,047188	0,953375		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
s3	Pearson Correlation	0,621839	-0,09053	1	0,315011	0,421378	0,084787	-0,34265	-0,34183	0,031387	-0,35346	0,052802	0,216507	0,388596	0,240621	0,134646	0,545101	0,612704	0,559858	0,121574	0,078111	0,044086	0,180797	0,494705		
	Sig. (2-tailed)	0,000244	0,634233		0,089972	0,02039	0,655982	0,063798	0,064477	0,869219	0,055353	0,781693	0,250489	0,033821	0,200246	0,478083	0,00184	0,000319	0,001295	0,52219	0,681602	0,817066	0,339024	0,005451		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
s4	Pearson Correlation	0,102244	-0,09098	0,315011		1	0,346633	0,235804	0,132916	-0,00627	0,129145	-0,05876	-0,08978	0,195606	0,394792	0,159616	0,333038	0,274866	0,241666	0,312831	0,010587	-0,30949	-0,20491	0,158988	0,442503	
	Sig. (2-tailed)	0,590831	0,632545	0,089972		0,060577	0,209677	0,483807	0,973781	0,496405	0,757747	0,637055	0,300247	0,030846	0,399493	0,072122	0,141557	0,198239	0,092339	0,955721	0,096061	0,277381	0,401376	0,014341		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
s5	Pearson Correlation	0,197007	0,135727	0,421378	0,346633		1	0,345631	-0,13292	0,006267	-0,12915	-0,18608	-0,01186	-0,0542	0,078958	-0,0302	0,093124	0,403601	0,417423	0,540345	-0,01059	-0,19045	0,204909	0,328816	0,446078	
	Sig. (2-tailed)	0,296729	0,474523	0,02039	0,060577		0,061375	0,483807	0,973781	0,496405	0,324861	0,95041	0,776041	0,678329	0,874136	0,62452	0,026985	0,021729	0,002053	0,955721	0,313405	0,277381	0,076034	0,013483		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
s6	Pearson Correlation	-0,10337	-0,07341	0,084787	0,235804	0,345631		1	0,116828	-0,0345	-0,11772	0,342514	0,419107	0,012211		0	-0,06426	0,169692	0,24562	0,049801	0,15656	-0,19884	0,123349	-0,16534	0,067866	0,388293
	Sig. (2-tailed)	0,586742	0,699835	0,655982	0,209677	0,061375			0,538678	0,856382	0,535568	0,063911	0,021151	0,948938		1	0,735842	0,369999	0,190771	0,79383	0,408697	0,292167	0,516087	0,382566	0,721591	0,033973
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			

	Pearson Correlation	-0,38925	-0,3918	-0,34265	0,132916	-0,13292	0,116828		1	0,381729	-0,03642	0,379065	0,083841	-0,25122	-0,1002	-0,15602	-0,15623	-0,38414	-0,32759	-0,24361	0,010076	0,18127	0,012789	0,048147	-0,02236			
s7	Sig. (2-tailed)	0,033495	0,032254	0,063798	0,483807	0,483807	0,538678			0,037385	0,848473	0,038846	0,65959	0,180531	0,598312	0,410321	0,409682	0,036102	0,077198	0,194544	0,957855	0,33774	0,946524	0,800535	0,906644			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	Pearson Correlation	-0,19427	-0,09932	-0,34183	-0,00627	0,006267	-0,0345	0,381729		1	-0,23439	-0,00615	0,023413	-0,12141	-0,0496	-0,22495	-0,01388	-0,25356	-0,33125	-0,25013	-0,04323	-0,19443	-0,09708	-0,20658	-0,11421			
s8	Sig. (2-tailed)	0,303629	0,601531	0,064477	0,973781	0,973781	0,856382	0,037385		0,212508	0,974258	0,902259	0,522765	0,794623	0,23204	0,941958	0,176375	0,073757	0,18249	0,820553	0,303212	0,609823	0,273408	0,547859				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	Pearson Correlation	0,129145	-0,19167	0,031387	0,129145	-0,12915	-0,11772	-0,03642	-0,23439		1	0,181584	-0,13322	0,546952	0,504819	0,570931	0,202836	-0,01335	-0,12642	-0,07273	0,142141	0,456626	0,083759	0,367321	0,392292			
s9	Sig. (2-tailed)	0,496405	0,310264	0,869219	0,496405	0,496405	0,535568	0,848473	0,212508		0,336889	0,482807	0,001762	0,00444	0,000985	0,282377	0,944193	0,505624	0,702506	0,453692	0,011197	0,659901	0,045843	0,03202				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	Pearson Correlation	-0,35257	-0,14058	-0,35346	-0,05876	-0,18608	0,342514	0,379065	-0,00615	0,181584		1	0,28607	-0,02777		0	0,09318	-0,06819	-0,12298	-0,19413	-0,11169	0,062365	0,327231	0,145114	0,298	0,247685		
s10	Sig. (2-tailed)	0,056015	0,458718	0,055353	0,757747	0,324861	0,063911	0,038846	0,974258	0,336889		0,125394	0,884201		1	0,624311	0,720334	0,517364	0,303983	0,556811	0,743373	0,077543	0,444204	0,109723	0,18695			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	Pearson Correlation	0,16432	-0,10841	0,052802	-0,08978	-0,01186	0,419107	0,083841	0,023413	-0,13322	0,28607		1	0,145683	0,214546	-0,1348	-0,17477	0,231623	-0,08208	-0,00966	-0,03955	0,210236	0,098121	0,105546	0,307184			
s11	Sig. (2-tailed)	0,385563	0,568513	0,781693	0,637055	0,95041	0,021151	0,65959	0,902259	0,482807	0,125394		0,442402	0,254911	0,477569	0,355641	0,218106	0,666318	0,959597	0,835604	0,264808	0,605964	0,578834	0,098693				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	Pearson Correlation	0,195606	-0,18747	0,216507	0,195606	-0,0542	0,012211	-0,25122	-0,12141	0,546952	-0,02777	0,145683		1	0,746186	0,493299	0,287884	0,121659	-0,04152	-0,25532	-0,17008	0,112492	-0,04127	0,160494	0,361717			
s12	Sig. (2-tailed)	0,300247	0,321197	0,250489	0,300247	0,776041	0,948938	0,180531	0,522765	0,001762	0,884201	0,442402		2,2E-06	0,005606	0,122911	0,521896	0,827533	0,173282	0,368882	0,553954	0,828577	0,396873	0,049518				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	Pearson Correlation	0,394792	-0,3778	0,388596	0,394792	0,078958		0	-0,1002	-0,0496	0,504819		0	0,214546	0,746186		1	0,478064	0,1999	0,275408	0,057967		0	0,0838	0,150756	-0,10636	0,400425	0,549755
s13	Sig. (2-tailed)	0,030846	0,039558	0,033821	0,030846	0,678329		1	0,598312	0,794623	0,00444		1	0,254911	2,2E-06		0,00754	0,28955	0,140742	0,760926		1	0,659745	0,426499	0,575896	0,028329	0,00165	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			

	Pearson Correlation	0,418453	-0,15997	0,240621	0,159616	-0,0302	-0,06426	-0,15602	-0,22495	0,570931	0,09318	-0,1348	0,493299	0,478064		1	0,415025	0,183575	0,266036	0,098394	-0,03205	0,288283	-0,09879	0,12814	0,470863	
s14	Sig. (2-tailed)	0,021373	0,398438	0,200246	0,399493	0,874136	0,735842	0,410321	0,23204	0,000985	0,624311	0,477569	0,005606	0,00754		0,022575	0,331527	0,155323	0,604959	0,866484	0,122369	0,603509	0,499791	0,008635		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	0,238335	0,074577	0,134646	0,333038	0,093124	0,169692	-0,15623	-0,01388	0,202836	-0,06819	-0,17477	0,287884	0,1999	0,415025		1	0,195992	0,18772	0,108	0,073707	-0,03014	-0,21474	-0,05946	0,399666	
s15	Sig. (2-tailed)	0,204685	0,695305	0,478083	0,072122	0,62452	0,369999	0,409682	0,941958	0,282377	0,720334	0,355641	0,122911	0,28955	0,022575		0,299274	0,320532	0,569987	0,698694	0,874391	0,254476	0,754946	0,028658		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	0,640195	0,06451	0,545101	0,274866	0,403601	0,24562	-0,38414	-0,25356	-0,01335	-0,12298	0,231623	0,121659	0,275408	0,183575	0,195992		1	0,659022	0,654697	0,1514	-0,06643	0,074988	0,156283	0,600996	
s16	Sig. (2-tailed)	0,000139	0,734856	0,00184	0,141557	0,026985	0,190771	0,036102	0,176375	0,944193	0,517364	0,218106	0,521896	0,140742	0,331527	0,299274		7,49E-05	8,66E-05	0,424503	0,727253	0,693708	0,409537	0,000445		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	0,626134	0,249658	0,612704	0,241666	0,417423	0,049801	-0,32759	-0,33125	-0,12642	-0,19413	-0,08208	-0,04152	0,057967	0,266036	0,18772	0,659022		1	0,824708	0,209852	-0,10487	0,266343	0,127332	0,524132	
s17	Sig. (2-tailed)	0,000215	0,18335	0,000319	0,198239	0,021729	0,79383	0,077198	0,073757	0,505624	0,303983	0,666318	0,827533	0,760926	0,155323	0,320532	7,49E-05		2,09E-08	0,265702	0,581292	0,154829	0,50252	0,002949		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	0,597223	0,153084	0,559858	0,312831	0,540345	0,15656	-0,24361	-0,25013	-0,07273	-0,11169	-0,00966	-0,25532		0	0,098394	0,108	0,654697	0,824708		1	0,271648	-5,3E-17	0,440546	0,370865	0,59112
s18	Sig. (2-tailed)	0,000493	0,419307	0,001295	0,092339	0,002053	0,408697	0,194544	0,18249	0,702506	0,556811	0,959597	0,173282		1	0,604959	0,569987	8,66E-05	2,09E-08		0,146466		1	0,014829	0,043634	0,000582
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	0,248789	0,310262	0,121574	0,010587	-0,01059	-0,19884	0,010076	-0,04323	0,142141	0,062365	-0,03955	-0,17008	0,0838	-0,03205	0,073707	0,1514	0,209852	0,271648		1	0,480067	0,270952	0,176407	0,355548	
s19	Sig. (2-tailed)	0,18493	0,09519	0,52219	0,955721	0,955721	0,292167	0,957855	0,820553	0,453692	0,743373	0,835604	0,368882	0,659745	0,866484	0,698694	0,424503	0,265702	0,146466		0,007257	0,147545	0,351075	0,053829		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	0,190455	-0,14239	0,078111	-0,30949	-0,19045	0,123349	0,18127	-0,19443	0,456626	0,327231	0,210236	0,112492	0,150756	0,288283	-0,03014	-0,06643	-0,10487	-5,3E-17	0,480067		1	0,256547	0,275961	0,370516	
s20	Sig. (2-tailed)	0,313405	0,452902	0,681602	0,096061	0,313405	0,516087	0,33774	0,303212	0,011197	0,077543	0,264808	0,553954	0,426499	0,122369	0,874391	0,727253	0,581292		1	0,007257		0,171158	0,139915	0,043847	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

	Pearson Correlation	0,198191	0,202919	0,044086	-0,20491	0,204909	-0,16534	0,012789	-0,09708	0,083759	0,145114	0,098121	-0,04127	-0,10636	-0,09879	-0,21474	0,074988	0,266343	0,440546	0,270952	0,256547	1	0,491596	0,305083	
s21	Sig. (2-tailed)	0,293778	0,282176	0,817066	0,277381	0,277381	0,382566	0,946524	0,609823	0,659901	0,444204	0,605964	0,828577	0,575896	0,603509	0,254476	0,693708	0,154829	0,014829	0,147545	0,171158		0,005799	0,10114	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
s22	Pearson Correlation	0,050587	-0,36523	0,180797	0,158988	0,328816	0,067866	0,048147	-0,20658	0,367321	0,298	0,105546	0,160494	0,400425	0,12814	-0,05946	0,156283	0,127332	0,370865	0,176407	0,275961	0,491596	1	0,489108	
	Sig. (2-tailed)	0,790645	0,047188	0,339024	0,401376	0,076034	0,721591	0,800535	0,273408	0,045843	0,109723	0,578834	0,396873	0,028329	0,499791	0,754946	0,409537	0,50252	0,043634	0,351075	0,139915	0,005799		0,00609	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
total	Pearson Correlation	0,565066	-0,01115	0,494705	0,442503	0,446078	0,388293	-0,02236	-0,11421	0,392292	0,247685	0,307184	0,361717	0,549755	0,470863	0,399666	0,600996	0,524132	0,59112	0,355548	0,370516	0,305083	0,489108	1	
	Sig. (2-tailed)	0,00114	0,953375	0,005451	0,014341	0,013483	0,033973	0,906644	0,547859	0,03202	0,18695	0,098693	0,049518	0,00165	0,008635	0,028658	0,000445	0,002949	0,000582	0,053829	0,043847	0,10114	0,00609		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of item
0,641899	22

Uji Reliabilitas pada Pernyataan yang Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	18

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Angket Instrumen Penelitian**
- B. Data Hasil Peneletian**

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara Pemilik

UMK

Di tempat

Dengan ini saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara untuk berkenan mengisi kuesioner tentang usaha Anda. Maksud dan tujuannya adalah guna melengkapi data yang akan saya pergunakan untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat menempuh pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan judul “Pengaruh Kredit Modal Penyertaan dan Jiwa Wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Indramayu”.

Bapak/Ibu/Saudara adalah salah satu dari sejumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu jawaban yang terbaik adalah jawaban yang menggambarkan keadaan sebenarnya.

Demikian atas ketersediaan dan kerjasama dari Bapak/Ibu/Saudara dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Rezi Fauziah Purnama Fitri

DAFTAR PERTANYAAN

C. Profil Responden

1. Nama Pemilik UMKM :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Status : Menikah Belum menikah
5. Pendidikan terakhir : SD SMP SMA
 S1 S2 S3
6. Jenis Usaha :
7. Lamanya usaha yang dimiliki : tahun

D. Instrumen kuesjoner

Pe berilah tanda ✓ pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar.

Keterangan :

SL : Selalu (sangat sesuai dengan kondisi yang dialami)

SR : Sering (sesuai dengan kondisi yang dialami)

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir tidak pernah

TP : Tidak Pernah

9	Saya mampu mempengaruhi orang lain agar melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan usaha.					
10	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dalam pergaulan.					
11	Saya cenderung tidak bisa menerima gagasan/ masukan/ saran baru.					
Keorisinilan						
12	Saya mencari ide-ide baru yang lebih bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan keuntungan usaha.					
13	Saya tidak mudah menyesuaikan diri dalam menjalankan usaha					
14	Saya memiliki banyak sumber untuk mengembangkan usaha saya.					
15	Saya termasuk orang yang tidak serba bisa dalam menjalankan usaha ini.					
16	Saya mengetahui tentang keadaan pasar usaha saya					
Berorientasi ke masa depan						
17	Saya memiliki pandangan berwirausaha yang jauh kemasa depan.					
18	Saya kurang memiliki prilaku prespektif dalam menjalankan usaha.					

~Terima Kasih~

Pedoman Wawancara

1. Berapa jumlah kredit modal penyertaan yang Bapak/Ibu peroleh?
2. Berapa pendapatan yang didapatkan setahun sebelum mendapatkan kredit modal penyertaan?
3. Berapa pendapatan yang didapatkan setahun sesudah mendapatkan kredit modal penyertaan?

DATA RESPONDEN

No	JENIS USAHA	LAMA USAHA (TAHUN)	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PERKAWINAN
Res1	Pedagang	9	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res2	Pedagang	7	LAKI-LAKI	D3	Menikah
Res3	Pedagang	6	PEREMPUAN	SMP	Menikah
Res4	Pedagang	4	LAKI-LAKI	SMP	Menikah
Res5	Pedagang	5	PEREMPUAN	SMP	Menikah
Res6	Pedagang	5	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res7	Jasa	6	PEREMPUAN	SMA	Menikah
Res8	Pedagang	7	LAKI-LAKI	SMP	Menikah
Res9	Pedagang	6	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res10	Jasa	4	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res11	Pedagang	4	PEREMPUAN	SMA	Belum Menikah
Res12	Pedagang	5	LAKI-LAKI	SMP	Menikah
Res13	Pedagang	5	PEREMPUAN	S1	Menikah
Res14	Pedagang	4	LAKI-LAKI	SMP	Menikah
Res15	Pedagang	5	PEREMPUAN	S1	Belum Menikah

Res16	Jasa	5	PEREMPUAN	SMA	Belum Menikah
Res17	Pedagang	5	PEREMPUAN	SMA	Menikah
Res18	Pedagang	4	LAKI-LAKI	S1	Menikah
Res19	Jasa	4	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res20	Pedagang	6	PEREMPUAN	S1	Menikah
Res21	Pedagang	6	LAKI-LAKI	S1	Menikah
Res22	Pedagang	6	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res23	Pedagang	7	PEREMPUAN	D3	Menikah
Res24	Pedagang	7	PEREMPUAN	S1	Menikah
Res25	Jasa	8	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res26	Pedagang	4	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res27	Jasa	6	LAKI-LAKI	S1	Menikah
Res28	Pedagang	4	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res29	Jasa	5	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res30	Pedagang	7	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res31	Pedagang	4	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res32	Industri	6	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res33	Jasa	8	LAKI-LAKI	SD	Menikah
Res34	Pedagang	7	LAKI-LAKI	S1	Belum Menikah

Res35	Jasa	5	LAKI-LAKI	S1	Menikah
Res36	Pedagang	4	LAKI-LAKI	SD	Menikah
Res37	Pedagang	6	PEREMPUAN	SD	Menikah
Res38	Pedagang	7	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res39	Pedagang	6	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res40	Industri	5	PEREMPUAN	S1	Belum Menikah
Res41	Industri	5	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res42	Jasa	7	PEREMPUAN	SMA	Menikah
Res43	Pedagang	4	LAKI-LAKI	SMP	Menikah
Res44	Jasa	5	PEREMPUAN	SD	Menikah
Res45	Pedagang	5	LAKI-LAKI	SD	Menikah
Res46	Pedagang	4	LAKI-LAKI	S1	Belum Menikah
Res47	Jasa	8	LAKI-LAKI	SMA	Menikah
Res48	Pedagang	4	LAKI-LAKI	SMA	Belum Menikah
Res49	Jasa	7	PEREMPUAN	SMA	Menikah
Res50	Pedagang	5	PEREMPUAN	D3	Belum Menikah

**DATA HASIL ANGKET
JIWA WIRUSAHA**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	TOTAL
Res1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	70
Res2	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	72
Res3	3	2	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	73
Res4	3	3	4	5	4	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	77
Res5	5	4	4	4	4	5	5	2	3	4	5	4	2	3	3	4	3	3	67
Res6	4	3	4	3	4	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	4	5	3	70
Res7	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	75
Res8	4	3	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	72
Res9	5	3	4	2	4	4	4	1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	69
Res10	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	75
Res11	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	78
Res12	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
Res13	5	3	5	4	5	2	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	75
Res14	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	67
Res15	4	4	5	4	4	2	5	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	73
Res16	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	78
Res17	4	3	5	5	5	3	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	77
Res18	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	72
Res19	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	4	5	2	4	4	5	5	5	76
Res20	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	73
Res21	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
Res22	4	3	4	4	5	2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	71

Res23	5	4	4	5	3	3	5	3	4	3	2	4	4	5	4	4	5	5	72
Res24	5	4	5	4	3	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	75
Res25	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	75
Res26	4	3	5	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	70
Res27	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
Res28	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5	72
Res29	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	77
Res30	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	80
Res31	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	74
Res32	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	73
Res33	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	4	5	4	4	71
Res34	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	77
Res35	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	78
Res36	3	3	4	3	5	3	5	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	64
Res37	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	84
Res38	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	62
Res39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	64
Res40	5	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	5	4	5	5	5	3	65
Res41	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	75
Res42	4	3	5	4	5	2	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	68
Res43	4	4	5	4	2	4	2	5	5	4	5	2	4	3	5	4	4	4	70
Res44	4	2	4	3	4	5	4	3	4	4	5	2	2	3	5	5	4	4	67
Res45	3	1	4	3	2	5	4	4	4	4	3	2	2	3	5	5	5	5	64
Res46	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	69
Res47	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	5	5	5	72

Res48	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	78
Res49	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	78
Res50	5	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	72	

DATA HASIL WAWANCARA

No	JUMLAH KREDIT YANG DIPEROLEH	PENDAPATAN SEBELUM KREDIT			PENDAPATAN SETELAH KREDIT			PENINGKATAN PENDAPATAN (%)
		PERHARI	PERBULAN	SETAHUN	PERHARI	PERBULAN	SETAHUN	
Res1	10000000		5000000	60000000		7000000	84000000	40
Res2	7500000		3500000	42000000		6000000	72000000	71,42857143
Res3	5000000	45000	1350000	16200000	75000	2250000	27000000	66,66666667
Res4	3000000	50000	1500000	18000000	100000	3000000	36000000	100
Res5	3000000	85000	2550000	30600000	95000	2850000	34200000	11,76470588
Res6	7500000		4000000	48000000		5000000	60000000	25
Res7	7000000	75000	2250000	27000000	85000	2550000	30600000	13,33333333
Res8	6000000	45000	1350000	16200000	65000	1950000	23400000	44,44444444
Res9	3000000	100000	3000000	36000000	170000	5100000	61200000	70
Res10	5000000	70000	2100000	25200000	100000	3000000	36000000	42,85714286

Res11	2000000	100000	3000000	36000000	150000	4500000	54000000	50
Res12	5000000	90000	2700000	32400000	100000	3000000	36000000	11,11111111
Res13	5000000	80000	2400000	28800000	130000	3900000	46800000	62,5
Res14	4000000	130000	3900000	46800000	230000	6900000	82800000	76,92307692
Res15	6000000	90000	2700000	32400000	130000	3900000	46800000	44,44444444
Res16	3500000	200000	6000000	72000000	300000	9000000	108000000	50
Res17	6000000	75000	2250000	27000000	110000	3300000	39600000	46,66666667
Res18	10000000	120000	3600000	43200000	250000	7500000	90000000	108,3333333
Res19	6000000	95000	2850000	34200000	150000	4500000	54000000	57,89473684
Res20	7500000	60000	1800000	21600000	90000	2700000	32400000	50
Res21	7500000	100000	3000000	36000000	250000	7500000	90000000	150
Res22	7500000	250000	7500000	90000000	350000	10500000	126000000	40
Res23	7500000		4000000	48000000		6000000	72000000	50

Res24	7500000	100000	3000000	36000000	150000	4500000	54000000	50
Res25	10000000	150000	4500000	54000000	300000	9000000	108000000	100
Res26	3000000	95000	2850000	34200000	120000	3600000	43200000	26,31578947
Res27	8000000	100000	3000000	36000000	200000	6000000	72000000	100
Res28	6000000	42000	1260000	15120000	90000	2700000	32400000	114,2857143
Res29	10000000	90000	2700000	32400000	150000	4500000	54000000	66,66666667
Res30	10000000	150000	2250000	27000000	250000	3750000	45000000	66,66666667
Res31	5000000	230000	6900000	82800000	300000	9000000	108000000	30,43478261
Res32	6000000	150000	4500000	54000000	250000	7500000	90000000	66,66666667
Res33	2000000		6000000	72000000		9000000	108000000	50
Res34	10000000		4000000	48000000		9500000	114000000	137,5
Res35	4000000	55000	1650000	19800000	85000	2550000	30600000	54,54545455
Res36	2000000	150000	4500000	54000000	225000	6750000	81000000	50

Res37	10000000	100000	3000000	36000000	250000	7500000	90000000	150
Res38	7500000	230000	6900000	82800000	400000	12000000	144000000	73,91304348
Res39	7500000	200000	6000000	72000000	300000	9000000	108000000	50
Res40	5000000	150000	4500000	54000000	225000	6750000	81000000	50
Res41	5000000	125000	3750000	45000000	300000	9000000	108000000	140
Res42	4000000	200000	6000000	72000000	250000	7500000	90000000	25
Res43	5000000	150000	4500000	54000000	250000	7500000	90000000	66,66666667
Res44	5000000	50000	1500000	18000000	80000	2400000	28800000	60
Res45	5000000	200000	6000000	72000000	292500	8775000	105300000	46,25
Res46	12000000	200000	6000000	72000000	350000	10500000	126000000	75
Res47	10000000	120000	3600000	43200000	250000	7500000	90000000	108,3333333
Res48	3000000	180000	5400000	64800000	345000	10350000	124200000	91,66666667

Res49	10000000	150000	4500000	54000000	350000	10500000	126000000	133,3333333
Res50		250000	7500000	90000000	500000	15000000	180000000	100
	4000000							

LAMPIRAN 3. TABULASI DATA PENELITIAN

- A. Distribusi Frekuensi
- B. Statistik Deskriptif
- C. Perhitungan Mean Dan SD ideal

DISTRIBUSI FREKUENSI

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	66.0	66.0	66.0
	Perempuan	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Status_perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	42	84.0	84.0	84.0
	Belum Menikah	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pendidikan_terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	10.0	10.0	10.0
	SMP	7	14.0	14.0	24.0
	SMA	24	48.0	48.0	72.0
	D3	3	6.0	6.0	78.0
	S1	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Jenis_usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pedagang	34	68.0	68.0	68.0
Industri	3	6.0	6.0	74.0
Jasa	13	26.0	26.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lama_usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4 Tahun	13	26.0	27.1	27.1
5 Tahun	14	28.0	29.2	56.2
6 Tahun	10	20.0	20.8	77.1
7 Tahun	8	16.0	16.7	93.8
8 Tahun	2	4.0	4.2	97.9
9 Tahun	1	2.0	2.1	100.0
Total	48	96.0	100.0	
Missing System	2	4.0		
Total	50	100.0		

STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics

		Jumlah Kredit	Jiwa Wirausaha	Peningkatan Pendapatan
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		6220000.00	72.4200	67.3322
Median		6000000.00	72.0000	58.9450
Mode		5000000	72.00	50.00
Std. Deviation		2587568.396	5.13130	35.48918
Minimum		2000000	60.00	11.11
Maximum		12000000	84.00	150.00

Jumlah Kredit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2000000	3	6.0	6.0	6.0
3000000	5	10.0	10.0	16.0
3500000	1	2.0	2.0	18.0
4000000	4	8.0	8.0	26.0
5000000	10	20.0	20.0	46.0
6000000	6	12.0	12.0	58.0
7000000	1	2.0	2.0	60.0
7500000	9	18.0	18.0	78.0
8000000	1	2.0	2.0	80.0
10000000	9	18.0	18.0	98.0
12000000	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Jiwa Wirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	2.0	2.0	2.0
	62	1	2.0	2.0	4.0
	64	3	6.0	6.0	10.0
	65	1	2.0	2.0	12.0
	67	3	6.0	6.0	18.0
	68	1	2.0	2.0	20.0
	69	2	4.0	4.0	24.0
	70	4	8.0	8.0	32.0
	71	2	4.0	4.0	36.0
	72	8	16.0	16.0	52.0
	73	4	8.0	8.0	60.0
	74	1	2.0	2.0	62.0
	75	6	12.0	12.0	74.0
	76	1	2.0	2.0	76.0
	77	4	8.0	8.0	84.0
	78	5	10.0	10.0	94.0
	80	1	2.0	2.0	96.0
	83	1	2.0	2.0	98.0
	84	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Peningkatan Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.11	1	2.0	2.0	2.0
	11.76	1	2.0	2.0	4.0
	13.33	1	2.0	2.0	6.0
	25	2	4.0	4.0	10.0
	26.32	1	2.0	2.0	12.0
	30.43	1	2.0	2.0	14.0
	40	2	4.0	4.0	18.0
	42.86	1	2.0	2.0	20.0
	44.44	2	4.0	4.0	24.0
	46.25	1	2.0	2.0	26.0
	46.67	1	2.0	2.0	28.0
	50	9	18.0	18.0	46.0
	54.55	1	2.0	2.0	48.0
	57.89	1	2.0	2.0	50.0
	60	1	2.0	2.0	52.0
	62.5	1	2.0	2.0	54.0
	66.67	5	10.0	10.0	64.0
	70	1	2.0	2.0	66.0
	71.43	1	2.0	2.0	68.0
	73.91	1	2.0	2.0	70.0
	75	1	2.0	2.0	72.0
	76.92	1	2.0	2.0	74.0
	91.67	1	2.0	2.0	76.0
	100	4	8.0	8.0	84.0
	108.33	2	4.0	4.0	88.0

114.29	1	2.0	2.0	90.0
133.33	1	2.0	2.0	92.0
137.5	1	2.0	2.0	94.0
140	1	2.0	2.0	96.0
150	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

PERHITUNGAN MEAN IDEAL (Xi) dan STANDAR DEVIASI IDEAL (Sdi)

Variabel Kredit Modal Penyertaan (X1)

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$Mi = \frac{1}{2} ((12000000+2000000) = \frac{1}{2} (14000000) = 7000000$$

Mi = 7000000

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} ((12000000-2000000) = \frac{1}{6} (10000000) = 1666666,7$$

SDi = 1666666,7

Variabel Jiwa Wirausaha (X2)

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$Mi = \frac{1}{2} ((84+62) = \frac{1}{2} (144) = 72$$

Mi = 7000000

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} ((84-62) = \frac{1}{6} (24) = 4$$

SDi = 4

Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$Mi = \frac{1}{2} ((150+11.11) = \frac{1}{2} (161.11) = 80,555$$

Mi = 80,555

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} ((150-11.11) = \frac{1}{6} (138,89) = 23,148333$$

SDi = 23,148333

LAMPIRAN 4. UJI PRASYARAT ANALISIS

- A. Uji Normalitas
- B. Uji Linearitas
- C. Uji Multikolinearitas
- D. Uji Heteroskedastisitas

UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Jumlah Kredit	Jiwa Wirausaha	Peningkatan Pendapatan
N		50	50	50
Normal Parameters ^a	Mean	6220000.00	72.4200	67.3322
	Std. Deviation	2587568.396	5.13130	35.48918
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.107	.147
	Positive	.141	.078	.147
	Negative	-.128	-.107	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.000	.759	1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271	.612	.227
a. Test distribution is Normal.				

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peningkatan Pendapatan * Jumlah Kredit	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Peningkatan Pendapatan * Jiwa Wirausaha	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Pendapatan *	Between Groups	(Combined)	17198.09	10	1719.809	1.507	.174
Jumlah Kredit		Linearity	8734.635	1	8734.635	7.652	.009
		Deviation from Linearity	8463.456	9	940.384	.824	.598
		Within Groups	44516.53	39	1141.450		
		Total	61714.62	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Peningkatan Pendapatan * Jumlah Kredit	.376	.142	.528	.279

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Pendapatan *	Between Groups	(Combined)	28663.14	18	1592.397	1.494	.159
Jiwa Wirausaha		Linearity	10727.98	1	10727.98	10.062	.003
		Deviation from Linearity	17935.16	17	1055.010	.990	.493
		Within Groups	33051.47	31	1066.177		
		Total	61714.62	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Peningkatan Pendapatan * Jiwa Wirausaha	.417	.174	.682	.464

UJI MULTIKOLINEARITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jiwa Wirausaha, Jumlah Kredit ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Peningkatan
Pendapatan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.226	31.22066

a. Predictors: (Constant), Jiwa Wirausaha, Jumlah Kredit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15902.346	2	7951.173	8.157	.001 ^a
	Residual	45812.279	47	974.729		
	Total	61714.624	49			

a. Predictors: (Constant), Jiwa Wirausaha, Jumlah Kredit

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-133.244	63.203			-2.108	.040		
Jumlah Kredit	4.077E-6	.000	.297		2.304	.026	.949	1.054
Jiwa Wirausaha	2.419	.892	.350		2.712	.009	.949	1.054

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Jumlah Kredit	Jiwa Wirausaha
1	1	2.901	1.000	.00	.02	.00
	2	.097	5.474	.01	.96	.01
	3	.002	34.768	.99	.02	.99

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.348	34.912	-.554	.582
	Jumlah Kredit	7.34E-007	.000	.751	.456
	Jiwa Wirausaha	.549	.493	.163	.271

a. Dependent Variable: absres

LAMPIRAN 5. UJI HIPOTESIS

- A. Analisis Regresi Linear Berganda
- B. Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif

ANALISIS REGRESI GANDA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jiwa Wirausaha, Jumlah Kredit ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Peningkatan
Pendapatan

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.226	31.22066

a. Predictors: (Constant), Jiwa Wirausaha, Jumlah Kredit

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15902.346	2	7951.173	8.157	.001 ^a
	Residual	45812.279				
	Total	61714.624				

a. Predictors: (Constant), Jiwa Wirausaha, Jumlah Kredit

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-133.244	63.203		-2.108	.040
Jumlah Kredit	4.077E-6	.000	.297	2.304	.026
Jiwa Wirausaha	2.419	.892	.350	2.712	.009

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

$$JK \text{ reg} = \sum \alpha \sum_{XY}$$

$$\text{Sumbangan Relatif (SR\%)} = \frac{\alpha \Sigma_{XY}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Sumbangan Efektif (SE\%)} = SR\% \times R^2$$

HASIL UJI SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

Variabel	A	\sum_{XY}^*	JK regres	R square	SR	SE
X1	0,00000408	1692859306	15902,346	0,258	43%	11,2%
X2	2,419	3720,225384			57%	14,6%
Total					100%	25,8%

LAMPIRAN VI. SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Letjend.S.Parman No. 08 Telp/Fax. (0234) 272540
INDRAMAYU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 826/070/Rekomlit/Kesbangpol/2014

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indramayu

Berdasarkan Surat dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 2327/UN.34.18/LT/2014 Tanggal 02 Desember 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Menerangkan bahwa :

a	Nama	:	REZI FAUZIAH PURNAMA FITRI
b	No HP/Email	:	085724798800
c	Tempat/Tgl Lahir	:	Ciamis, 07Maret 1993
d	Agama	:	Islam
e	Pekerjaan	:	Mahasiswa
f	Alamat	:	Perumahan Sindang Citra Jl.Nuri No.6
g	Peserta	:	-
h	Maksud	:	Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan data
i	Judul Penelitian	:	Pengaruh Kredit Modal Penyertaan Dan Jiwa Wirausaha Terhadap Peningkatan Omzet UMK Di Kabupaten Indramayu .
J	Untuk Keperluan	:	Penyusunan Skripsi
K	Lokasi	:	Kabupaten Indramayu
l	Lokasi/Lembaga Instansi Yang dituju	:	Dinas Koperasi,UKM,Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan Berlaku dari Bulan 10 Desember 2014 sampai dengan Bulan 10 Maret 2015.

Indramayu, 09 Desember 2014
An.KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN INDRAMAYU
Kasubag TU



MUSYADAD, SE

NIP. 19640112 199311 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Indramayu (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov.Jabar di Bandung;
3. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Arsip.